

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Alamat : Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta
Kode pos 55561 Telp 0274 4363733



Disusun Oleh :
Yusti Marlia Berliani
11413241036
Jurusan Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA N 1 Seyegan

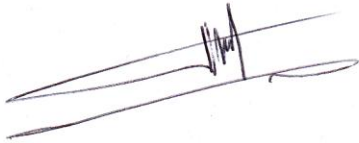
Nama : YustiMarliaBerliani
NIM : 11413241036
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas IlmuSosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 di SMA Negeri 1 Seyegan pada tanggal 2 Juli2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2014 ini.

Seyegan, 17 September 2014

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,



Grendi Hendrastomo, M.A

NIP. 19820117 200604 1 002

Guru Pembimbing,





Drs. Miskun

NIP.19571227 198403 1 006

Menyetujui :

Kepala SMA Negeri 1 Seyegan



Drs. Samiyo, M.M.
NIP. 19610819 198903 1 007

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Seyegan



Dra. Yulia Catur Hapsari .M.M

NIP. 19610708 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Seyegan yang terhitung sejak tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2014 yang dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2014 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
4. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL. Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moril dan arahnya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2014.
5. Bapak Grendi Hendrastomo, M.A, Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada kami.
6. Bapak Drs. Samijo .M.M. Kepala Sekolah SMA N 1 Seyegan yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Seyegan.
7. Dra . Yulia Catur Hapsari .M.M , Koordinator PPL di SMA N 1 Seyegan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2014.
8. Drs. Miskun, Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Seyegan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

9. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Seyegan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.
10. Siswa siswi SMA Negeri 1 Seyegan yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
11. Rekan-rekan PPL UNY 2014 : Monica, Natri, Putri, Dayu, Berlian, Arina, Sandra, dan Brilian.
12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2014.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Seyegan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Seyegan, 17 September 2014

Penyusun

YustiMarliaBerliani

NIM : 11413241036

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	Ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
DaftarLampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan danRancanganKegiatanPPL.....	8
 BAB II KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)	
A. Persiapan PPL	12
B. Pelaksanaan PPL	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL	20
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	22
 DAFTAR PUSTAKA.....	 25
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL (F01)
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL (F02)
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL (F03)
4. Kartu Bimbingan PPL (F04)
5. Format Observasi
6. Jadwal Mengajar Sosiologi tahun 2014/2015
7. Agenda Mengajar
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Daftar Hadir Siswa
10. Soal Evaluasi (Ulangan Harian 1)
11. Daftar Nilai Siswa
12. PROTA
13. PROSEM
14. Dokumentasi Kegiatan PPL
15. Jadwal Piket

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2014

SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Oleh : Yusti Marlia Berliani

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapaun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli hingga 17 September 2014. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Seyegan meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Sosiologi di kelas XI IIS 1. Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2014. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar. Kegiatan ini juga meliputi piket guru dan piket UKS .

Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Seyegan rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang berbobot 3 SKS dan wajib lulus. PPL dilaksanakan kurang lebih 10 minggu atau 2 bulan, mulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Dalam pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Mahasiswa dapat menjadi motivator, inovator, dan *problem solver* bagi lingkungan sekolah. Dalam hal ini, mahasiswa akan memperoleh pengalaman serta dapat menghayati permasalahan sekolah atau lembaga terkait dengan proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Mengetahui keadaan SMA N 1 Seyegan, maka diadakan observasi terlebih dahulu. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan.

SMA N 1 Seyegan, sebuah sekolah Negeri tingkat lanjutan yang beralamat di Tegalgentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Luas tanah adalah 3,05 Hektar dengan bangunan yang luas dan berbagai fasilitas yang cukup baik. Pembangunan gedung Sekolah dimulai pada tahun 1983 dan selama gedung belum dapat ditempati untuk sementara rombongan belajar dititipkan, dan diampu oleh SMA N 4 Yogyakarta. Kemudian mulai bulan April tahun 1984 seluruh siswa sudah menempati gedung baru di SMA N 1

Seyegan yang beralamatkan di Tegalgentan Margoagung Seyegan Sleman, Yogyakarta. Dengan jumlah kelas pertama sebanyak 3 Rombongan Belajar (Rombel) atau 3 kelas. Setiap Rombel terdiri dari 44 peserta/siswa dikalikan tiga menjadi 132 siswa.

Pada tahun ajaran 2014/2015 SMA N 1 Seyegan memiliki jumlah kelas sebanyak 21 kelas, yang terdiri dari kelas X sebanyak 7 kelas, kelas XI sebanyak 7 kelas terbagi dalam 4 kelas MIIA dan 3 kelas IIS dan yang terakhir adalah kelas XII sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS. SMA N 1 Seyegan telah mendapatkan akreditasi A pada tahun 2009 dengan nilai 95,55.

Visi dari SMA N 1 Seyegan adalah Terwujudnya insan yang bertaqwa, unggul dalam prestasi, mandiri dan bertanggung jawab. Sementara itu misi yang menyertainya adalah sebagai berikut :

1. Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu berkompetisi dalam berbagai bidang.
2. Membentuk peserta didik yang berkualitas tinggi dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya.
3. Menumbuhkan semangat kemandirian secara intensif kepada semua warga sekolah.
4. Meningkatkan kecakapan siswa dalam berbagai ketrampilan yang berorientasi pada kebutuhan masa depan.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Memperkokoh semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
7. Menciptakan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran.

Selain visi dan misi SMA N 1 Seyegan juga memiliki tujuan sekolah. Tujuan sekolah tersebut antara lain adalah :

1. Hasil kelulusan 100% dan nilai minimum kriteria baik secara nasional.
2. Proporsi kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi minimal 40 %.
3. Menghasilkan lulusan yang tangguh, ulet dan berjiwa wirausaha yang siap terjun di dunia kerja.
4. Memiliki kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR), sains dan teknologi dan mampu menjadi finalis di tingkat Provinsi/Nasional.
5. Minimal 3 (tiga) cabang olah raga mampu berprestasi di tingkat Provinsi/ Nasional.

6. Memiliki Tim Kesenian yang mampu berprestasi di tingkat Provinsi/ Nasional.
7. Dalam kegiatan lomba keagamaan mampu berprestasi di tingkat Provinsi/ Nasional.

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik SMA N 1 Seyegan sebelum melaksanakan KKN-PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan KKN-PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Geografis Sekolah

SMA N 1 Seyegan merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Desa Margoagung, Seyegan, Sleman. Lokasi SMA N 1 Seyegan sangat strategis baik dilihat dari aspek transportasi maupun lingkungan. Lingkungan sekitar sekolah sangat tenang dan jauh dari kebisingan kota, sehingga sangat nyaman untuk belajar. Gedung sekolah SMA N 1 Seyegan ini juga masih sangat layak untuk kegiatan belajar mengajar. Secara keseluruhan luas SMA N 1 Seyegan kurang lebih 3 hektar, dengan 60 ruang, yang meliputi ruang kelas, ruang guru, laboratorium, lapangan dan lain-lain.

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA N 1 Seyegan berada di bagian depan sebelah loby. Hal ini tentunya akan memudahkan jika ada tamu yang ingin bertemu dengan bapak kepala sekolah. Ruang Kepala Sekolah terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

2) Ruang Kelas

Ruang kelas di SMA N 1 Seyegan dilengkapi dengan media pembelajaran seperti LCD, white board, black board, penghapus, dan spidol. Jumlah kursi dan meja siswa sudah ditentukan sesuai dengan jumlah siswa. Terdapat pula meja dan kursi guru yang diletakkan di pojok depan kelas. Di masing-masing kelas dihiasi oleh

berbagai kreatifitas siswa yang menuliskan struktur organisasi kelas, jadwal pelajaran, dan jadwal piket.

3) Ruang Guru

Ruang guru merupakan ruang yang digunakan sebagai tempat kerja ataupun tempat istirahat guru. Di ruang ini biasanya juga digunakan untuk rapat guru. Terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dan lain-lain.

4) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMA N 1 Seyegan sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, refrensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku mata pelajaran. Selain itu juga terdapat kaset, peta, dan globe. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran. Buku juga dapat dipinjam oleh siswa dengan tenggang waktu 2 minggu.

5) Laboratorium

Terdapat beberapa laboratorium di SMA N 1 Seyegan, yaitu laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa. Laboratorium fisika, kimia, dan biologi sudah memiliki peralatan yang cukup lengkap. Begitupula laboratorium bahasa, sudah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai diantaranya komputer, headset, AC, TV, dan tape untuk menunjang praktikum mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman.

6) Tempat ibadah

Tempat ibadah yang terdapat di SMA N 1 Seyegan adalah mushola. Di dalam mushola disediakan mukena untuk ibadah bagi siswa putri. Disediakan pula buku-buku islami dan juga Al-quran dan Iqro. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah. Di bagian depan Mushola juga terdapat pendopo yang cukup luas yang biasanya digunakan untuk kegiatan siswa seperti saat sholat jum'at, pengajian, dan lain sebagainya.

7) Ruang TU

Ruang TU digunakan untuk melaksanakan semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah. Adapun tugasnya yang dilaksanakan bagian tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

8) Koperasi

Koperasi siswa dikelola karyawan SMA N 1 Seyegan. Koperasi terletak di sebelah TU dan berdampingan juga dengan ruang kelas XII. Koperasi ini menjual jajanan, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa.

9) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N 1 Seyegan terletak berdekatan dengan mushola dan ruang BK. Ruang OSIS digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain.

10) Ruang BK

Ruang BK terletak di sebelah mushola. Di dalamnya terdapat beberapa ruangan yang terbagi atas ruang tamu, ruang guru, ruang bimbingan kelompok, dan ruang bimbingan individu. Terdapat fasilitas yang cukup lengkap seperti meja, kursi kayu, sofa, lemari, papan pengumuman, papan struktur organisasi BK, dan lain sebagainya.

11) Kantin

Kantin SMA N 1 Seyegan berada di bagian belakang sebelah selatan. Terdapat 3 kantin di SMA N 1 Seyegan. Kantin menyediakan berbagai macam makanan berat maupun ringan seperti soto, bakso, nasi rames, mi ayam, air mineral, dan lain sebagainya.

12) Tempat Parkir

Terdapat dua tempat parkir yang terpisah, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir sisw. Tempat parkir yang cukup luas untuk guru terdapat di depan sekolah bagian selatan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa disediakan lebih luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMA N 1 Seyegan.

13) Gudang

SMA N 1 Seyegan memiliki beberapa gudang termasuk gudang alat olahraga yang terletak di sebelah kantin sekolah.

14) Hall (aula)

Terdapat aula (hall) yang digunakan untuk berbagai acara. Berada di lantai 2 bagian depan sekolah. Digunakan untuk menyimpan peralatan karawitan SMA N 1 Seyegan.

15) Lapangan

Lapangan yang terdapat di SMA N 1 seyegan terdiri dari lapangan upacara, lapangan sepak bola, lapangan volley, dan lapangan basket. Jadi bisa dikatakan kalau SMA N 1 Seyegan memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam menunjang proses pembelajaran siswa, khususnya dalam hal ini adalah olahraga.

3. Kondisi Non Fisik

Adapun Kondisi non fisik yang dapat kita amati di SMA N 1 Seyegan. Hal ini dapat meliputi berbagai potensi yang dimiliki guru maupun siswa di SMA N 1 Seyegan maupun kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang potensi siswa, guru, dan karyawan.

a. Potensi Siswa

Siswa-siswi di SMA N 1 Seyegan cukup berprestasi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya piala dan penghargaan yang sudah diraih dan dipajang di almari loby depan. Berbagai bidang perlombaan yang telah diraih diantaranya cheers, basket, sepakbola dan futsal, MTQ, mading, pidato bahasa jawa, kaligrafi dan masih banyak lagi. Ada satu kelas yang memang sengaja dicetak sering dilibatkan dalam kompetisi yaitu kelas olahraga.

b. Potensi Guru

Guru yang ada di SMA N 1 Seyegan memiliki potensi yang cukup bagus dan kompeten. Data resmi jumlah guru dari bagian tata usaha ada 48 sedangkan yang tertera pada jadwal ialah 51 guru hal ini karena terdapat beberapa guru yang sudah pensiun dan tidak mengajar lagi di SMA N 1 Seyegan.

c. Potensi Karyawan

Terdapat 22 karyawan di SMA N 1 Seyegan. Karyawan bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.

d. Bimbingan-bimbingan

a) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri Seyegan ini bukan hanya disediakan untuk siswa, tetapi juga untuk para guru. Selain itu program bimbingan yang ada meliputi: bimbingan pribadi, sosial, karier dan bimbingan belajar. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali. Bimbingan yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maupun apabila terdapat pengaduan dari guru mata pelajaran.

b) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang ada di SMA Negeri 1 Seyegan, yaitu pengayaan, remedial, dan layanan siswa yang diadakan untuk kelas X, XI, dan XII. Pelayanan bimbingan belajar berupa penambahan jam belajar (13.30-15.05) sedangkan untuk kelas XII semester 2 penambahan jam belajar yaitu pada pukul 06.15-07.00 dan 13.30-15.05.

e. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Seyegan antara lain: atletik, bola voli putri, karawitan, pramuka, seni tari, senam aerobik, tae kwon do, sepak bola, pleton inti (tonti), teater, bola basket, english club, komputer aplikasi, jurnalistik, musik, paduan suara, renang, pencak silat, seni baca tulis al-qur'an, rokhis (rokhani islam) dan lain-lain.

f. Organisasi dan Fasilitas

a) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kepengurusan OSIS sudah cukup terorganisir, dengan pengurus OSIS yang aktif dan disiplin. OSIS juga sangat berperan penting dalam berbagai kegiatan yang ada di SMA N 1 Seyegan, seperti dalam penerimaan siswa baru, OSIS berperan untuk member pelatihan kedisiplinan, serta kegiatan lainnya. Fasilitas dalam ruang OSIS antara lain: meja, bangku, lemari, dan komputer.

b) Organisasi dan Fasilitas UKS

Kondisi sudah cukup bagus dan terorganisir dengan baik. Penanggung jawabnya yaitu ibu Sutrisni, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur (2 di UKS putra, dan 1 di UKS putri), meja, kursi dan lemari berisi obat-obatan yang lumayan lengkap. Setiap anak yang sakit akan dicatat di buku UKS agar diketahui kondisi kesehatannya. Selain itu sekolah juga bekerjasama dengan puskesmas, yaitu petugas puskesmas piket di sekolah seminggu sekali.

g. Administrasi

Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.

h. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan lingkungan selalu dijaga dengan baik oleh warga sekolah. Setiap pagi ada petugas kebersihan yang membersihkan lingkungan sekolah. Kamar mandi di sekolah juga terlihat bersih dan tidak bau. Dapat disimpulkan kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Ada banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah yang diletakkan permanen. Ketersediaan air bersih juga sudah terpenuhi bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.

B. Perumusan dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Kegiatan PPL UNY diawali dengan mengadakan observasi ke lapangan guna mengetahui secara langsung bagaimana situasi dan kondisi yang ada di sekolah tempat dilaksanakannya PPL, khususnya di sini adalah SMA N 1 Seyegan, Sleman Yogyakarta. Dari observasi ini dapat kita ketahui juga ada atau tidaknya permasalahan yang dihadapi, dalam hal akademik maupun non akademik di SMA N 1 Seyegan. Untuk itu, kelompok PPL UNY tahun 2014 di SMA N 1 Seyegan ini berusaha merancang program kerja yang dapat menjadi pengembangan sekolah. Program kerja yang telah dirancang diperlukan persetujuan dari Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator PPL dari pihak sekolah. Adapun rumusan masalahnya

antara lain yaitu pengoptimalan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

➤ **Program Individu Utama**

Program individu merupakan sebuah program yang dilaksanakan masing-masing individu. Program individu yang dirancang diharapkan akan lebih menunjang kegiatan belajar sehingga peserta didik dapat merasa nyaman dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Program yang dirancang diantaranya :

- Pengadaan media pembelajaran baru
- Pengadaan metode pembelajaran baru

➤ **Program Tambahan**

Program tambahan merupakan program yang tidak direncanakan mahasiswa PPL sebelumnya, namun telah direncanakan di sekolah. Jadi mahasiswa PPL mengikuti program kerja yang sudah ada di sekolah seperti melaksanakan piket sekolah di ruang guru, ruang piket, ruang BK, perpustakaan, dan TU.

2. Rencana Kegiatan PPL

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks dan sudah menempuh mata kuliah praktikum yaitu *micro teaching*. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 22 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMA Negeri 1 Seyegan. Mengetahui kondisi fisik meliputi kondisi sekolah, fasilitas, dan lain sebagainya. kemudian kondisi non fisik meliputi potensi guru dan siswa, permasalahan akademik dan non akademik, dan lain sebagainya.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

d. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 1 Seyegan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014. Acara ini dihadiri oleh DPL PPL Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Kepala Sekolah Bapak Drs. Samijo, M.M, Waka bidang Kurikulum selaku koordinator PPL 2014 Ibu Dra. Yulia Catur Hapsari .M.M, Perwakilan Guru SMA N 1 Seyegan, serta 9 Mahasiswa PPL UNY tahun 2014.

e. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA N 1 Seyegan. Pengamatan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa. Kegiatan ini disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- 1) Perilaku siswa.
- 2) Sarana prasana pendukung pembelajaran.
- 3) Proses pembelajaran di kelas

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran saat guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat nantinya mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil karena sudah mengetahui kondisi kelas dan bagaimana karakter siswa yang bermacam-macam.

g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas, seperti merencanakan jadwal

mengajar, membuat media pembelajaran, serta membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Dalam proses persiapan, mahasiswa perlu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing agar dapat tertata dengan rapi. Mahasiswa mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa di kelas nanti.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar direncanakan dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2014 s/d 17 September 2014. Mahasiswa PPL Pendidikan Sosiologi diberi kesempatan untuk mengajar kelas XI IIS 1.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Praktik Persekolahan

Mahasiswa berlatih melakukan praktik persekolahan berupa administrasi sekolah. Guru pamong membimbing mahasiswa untuk dapat mengerjakannya dan tahu bagaimana caranya. Seperti misalnya saja mengerjakan administrasi sekolah yaitu program semester (PROSEM) dan program tahunan (PROTA). Dengan demikian mahasiswa mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi guru.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh dari proses praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

i. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2014 dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014 yaitu Rr. Indah Mustikawati, M.Si. Penarikan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

Setelah dilakukannya penarikan diharapkan mahasiswa PPL telah menyelesaikan semua urusan dan program yang telah direncanakan.

3. Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dilaksanakan mulai bulan Februari 2014 dan pelaksanaan PPL di SMA N 1 Seyegan sendiri dimulai tanggal 2 Juli – 17 September 2014. Sebelum kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa perlu membuat rancangan persiapan mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai hasil yang maksimal. Persiapan yang dilakukan setidaknya sudah dilaksanakan pada jauh hari agar lebih siap jika sudah melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

BAB II

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Persiapan PPL

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa harus melakukan persiapan baik berupa persiapan fisik maupun non fisik supaya kegiatan berjalan dengan baik. Rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu dibuat bertujuan agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Untuk itu sebelum diterjunkan Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi :

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (micro teaching). Dalam program ini, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelas kecil dengan jumlah mahasiswa satu kelas kurang lebih 15 orang. Pada mata kuliah ini, mahasiswa praktikan berperan sebagai guru dan teman lainnya berperan sebagai siswa. Masing-masing kelompok micro teaching memiliki dosen pembimbing yang nantinya juga akan membimbing ketika sudah melakukan pengajaran di kelas sebenarnya.

Program pengajaran mikro ini dilaksanakan 2 pertemuan dalam seminggu. Satu pertemuan digunakan praktikan untuk praktik mengajar dengan peran sebagai guru dan satu pertemuan lainnya praktikan berperan sebagai siswa dimana peran guru dipraktikkan oleh mahasiswa praktikan lainnya.

Dosen pembimbing memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran pada saat praktik sudah berakhir. Biasanya saran dan kritik juga dituliskan di lembar kertas RPP. Mahasiswa harus melakukan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Ada yang dipilih secara acak, ada juga yang melakukannya dengan undian. Hal demikian tergantung juga dengan dosen pembimbing micro.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh UNY agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan juga untuk mempersiapkan mental sebelum benar-

benar diterjunkan di sekolah yang sudah dipilih. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 dalam bentuk kegiatan pembekalan PPL UNY 2014.

3. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra-mengajar.

a. Observasi Pra PPL

Observasi ini dibagi kedalam tiga aspek, yaitu yang pertama observasi kondisi fisik. Dalam hal ini yang menjadi sasaran adalah kondisi gedung sekolah, kelengkapan sekolah berupa sarana prasarana, fasilitas, dan lingkungan sekolah yang akan menjadi tempat praktik

Kemudian yang kedua yaitu observasi proses pembelajaran. Praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas, perangkat pembelajaran yang digunakan, metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Ketiga, observasi siswa atau peserta didik, meliputi perilaku peserta didik di dalam kelas dalam mengikuti proses pembelajaran maupun perilaku peserta didik diluar kelas. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra-mengajar

Observasi kelas dilaksanakan dengan teman satu jurusan bersamaan dengan Guru Pembimbing PPL. Observasi kelas dilaksanakan oleh praktikan pada tanggal 25 Februari 2014 bersama dengan bapak Drs. Miskun selaku guru mata pelajaran Sosiologi. Observasi dilaksanakan di kelas XI IIS 1. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan karakter siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran dalam membuat media untuk nantinya mengajar di kelas. Dalam proses ini, mahasiswa praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru yang harus dilakukan dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum adalah sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran

- a) Salam pembuka dan berdoa
 - b) Presensi
 - c) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
 - d) Memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Pokok pelajaran
- a) Menyampaikan materi pelajaran yang berupa teori
 - b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - c) Menjawab pertanyaan siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- 3) Menutup pelajaran
- a) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
 - b) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan
 - c) Memberi tugas, pesan dan saran
 - d) Menutup pelajaran dengan menggunakan salam

Observasi di kelas juga dapat memperoleh pengetahuan terlebih dahulu mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam observasi kelas dan peserta didik antara lain:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media

11) Bentuk dan cara evaluasi

12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

2) Perilaku siswa di luar kelas

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sebenarnya secara langsung.
2. Mengetahui perilaku yang harus ditanamkan guru di depan kelas
3. Mengetahui karakter dan perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas
4. Mengetahui metode pembelajaran yang cocok diterapkan di dalam kelas
5. Mengetahui cara evaluasi yang harus dilakukan guru.
6. Mengetahui metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
7. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, persiapan materi, dan media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dengan hasil yang maksimal. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

a. Pembuatan administrasi

Administrasi digunakan untuk persiapan mengajar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP nantinya diserahkan kepada guru sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar.

b. Pembuatan media

Pembuatan media dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran. Media yang digunakan harus sesuai dengan kondisi kelas dan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menerima materi maupun memecahkan masalah.

c. Diskusi

Diskusi dapat dilakukan dengan sesama rekan praktikan maupun dengan guru pamong/pembimbing. Diskusi ini dilakukan baik sebelum maupun sesudah

mengajar untuk saling bertukar pengetahuan dan juga untuk mengevaluasi, bertukar kritik, saran, dan solusi.

B. Pelaksanaan PPL

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus mempersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar yang mulai dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Agustus 2014
- b. Membantu guru untuk mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- c. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi.
- d. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar di kelas XI IIS 1 setiap kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya selalu diamati oleh guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi.
- e. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya perangkat untuk mempersiapkan pengajaran dibuat oleh mahasiswa praktikan sendiri, antara lain silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal ulangan harian.
- f. Menerapkan *inovasi dan kreatifitas* dalam media dan metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa di sekolah.
- g. Melakukan diskusi dan evaluasi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sesama mahasiswa praktikan maupun dengan guru koordinator sekolah dan dosen pembimbing.
- h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

2) Praktik Mengajar

Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa sebagai praktikan untuk mengajar. Praktikan mendapatkan tugas sesuai dengan bidang masing-masing dengan guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan pada kelas XI IIS 1. Materi yang diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2014. Pengajaran dilakukan pada setiap hari Selasa dan Kamis. Jadi jumlah pertemuan yang telah dilakukan praktikan yaitu sebanyak 10 kali. Berikut di lampirkan jadwal mengajar praktikan PPL :

Jadwal mengajar kelas XI IIS 1

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi	RPP	Absen
1	Selasa, 12 Agustus 2014	1-2 (07.00-08.30)	1. Pengertian kelompok Sosial 2. Ciri-ciri dan Syarat Kelompok Sosial	RPP 1	NIHIL
2	Kamis, 14 Agustus 2014	6 (11.00-11.45) 7 (12.05-12.50)	a) Faktor-faktor terbentuknya kelompok sosial b) Proses terbentuknya kelompok sosial c) Klasifikasi Kelompok Sosial Game : (Debat Pro Kontra)	RPP 2	NIHIL
3	Selasa, 19 Agustus 2014	1-2 (07.00-08.30)	Pengklasifikasian Kelompok Sosial	RPP 3	NIHIL
4	Kamis, 21 Agustus 2014	6 (11.00-11.45) 7 (12.05-12.50)	Faktor-faktor pendorong dinamika kelompok sosial Game : (Sosio drama)	RPP 4	NIHIL
5	Selasa, 26 Agustus 2014	1-2 (07.00-08.30)	Proses perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural Game : (Sosio drama)	RPP 5	NIHIL
6	Kamis, 28 Agustus 2014	6 (11.00-11.45)	Tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan	RPP 6	NIHIL

		7 (12.05-12.50)	sosial. Game : (Talking stick)		
7	Selasa, 02 September 2014	1-2 (07.00-08.30)	ULANGAN HARIAN 1	RPP 7	NIHIL
8	Kamis, 04 September 2014	6 (11.00-11.45) 7 (12.05-12.50)	a. Pengertian Masalah Sosial b. Faktor Penyebab Timbulnya Masalah Sosial	RPP 8	SAKIT 1
9	Kamis, 11 September 2014	1-2 (07.00-08.30)	Berbagai Masalah Sosial dan Penanggulangannya Game : (Quis Sosiologi)	RPP 9	SAKIT 1
10	Selasa, 16 September 2014	6 (11.00-11.45) 7 (12.05-12.50)	Berbagai Masalah Sosial dan Penanggulangannya Game : (Heart Couple)	RPP 10	

3) Pnggunaan Metode

Metode yang dilakukan mahasiswa praktikan selama melakukan pengajaran di kelas XI IIS 1 yaitu diantaranya :

- Ceramah

Metode ceramah dilakukan sekitar 40% saja, selebihnya dimasukkan metode lain seperti diskusi dan permainan. Metode ceramah yang dilakukan praktikan hanya menjelaskan sedikit materi yang sebagai pokok pembahasan. Kemudian praktikan mengajak anak-anak untuk mendiskusikannya lagi dengan teman-teman atau menjelaskan kembali melalui permainan. Metode ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini lebih mendominasi guru dalam menguasai kelas. Namun, metode ceramah juga tidak dapat dihilangkan begitu saja dalam proses pembelajaran.

- Simulasi

Simulasi merupakan metode yang menarik untuk diterapkan karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

- Tanya jawab

Proses tanya jawab biasanya dilakukan pada setiap sub bab materi yang disampaikan selesai. Siswa menanyakan kepada guru atau sebaliknya guru mrnanyakan kepada siswa. Guru juga menanyakan kepada siswa-siswi kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya.

- Diskusi

Diskusi dilaksanakan, baik setelah selesai ceramah, bermain peran atau mengerjakan soal latihan. Diskusi ini bertujuan agar anak dapat berpikir lebih inovatif dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada.

- Penugasan

Penugasan berupa pemberian tugas oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti bersama-sama sebagai bentuk proses belajar mengajar.

- Permainan

a. Debat Pro Kontra

Metode diskusi sangat efektif dilakukan untuk membangun siswa dalam mengeluarkan pendapat. Siswa dapat melontarkan pertanyaan terhadap penyaji materi dan sebaliknya pemateri dapat melakukan sangahan terhadap audience. Metode diskusi yang hampir sama diterapkan yaitu dalam metode "Debat Pro Kontra". Anak-anak diminta berdiskusi dengan kelompoknya untuk mempertahankan setiap pernyataan yang telah dipilih kepada kelompok lain.

b. Sosio drama

Selain kedua metode tadi, praktikan juga menerapkan metode permainan seperti sosio drama. Permainan ini hampir sama dengan role playing, namun drama yang ditampilkan tidak berdasarkan hasil pertukaran dari teman melainkan hasil pemikiran sendiri. Dengan bermain peran, siswa lebih bisa memahami materi karena siswa dilibatkan langsung untuk menyelami karakter dan peran yang didapatkan.

c. Talking Stick

Adapula permainan Talking Stick yang memadukan musik dan gerakan memindahkan stick dari satu anak ke anak lainnya. Setiap anak yang memegang stick akan langsung diberi pertanyaan oleh teman lainnya.

d. Quis Sosiologi

Untuk meningkatkan daya pikir anak, praktika juga membuat permainan berupa Quis Sosiologi. Permainan ini dilengkapi pula dengan point-point yang berguna untuk mengetahui siapa yang lebih unggul dalam menjawab pertanyaan dan menjadi juara.

e. Heart Couple

Maksud dari permainan ini adalah memasangkan antara pernyataan yang satu dengan yang lainnya. Setiap anak akan mencari pasangan dari setengah hati yang ia miliki.

4) Media dan bahan pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu guru dalam penyampaian materi di dalam kelas. Media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran dan proses pembelajaran sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini praktikan banyak menggunakan media slide powerpoint yang berisi materi Sosiologi.

Alat dan bahan yang diperlukan seperti LCD, laptop, white board, dan bahan-bahan lain yang dirasa mendukung sebagai media permainan.

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan soal ulangan harian dengan materi yang telah diberikan oleh praktikan. Soal terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian. Soal yang dibuat oleh praktikan bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sedang digunakan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Rencana-rencana kegiatan yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang pertama yaitu karena praktikan saat mengajar didampingi dan diawasi oleh guru pembimbing untuk melihat bagaimana cara praktikan mengajar dan juga melihat kemajuan praktikan setiap kali mengajar. Guru pembimbing memberikan bimbingan mengenai cara mengajar praktikan termasuk hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada saat mengajar pada pertemuan berikutnya.

Faktor kedua yaitu guru pembimbing memberikan solusi bagaimana cara mengatasi siswa yang belum disiplin dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2. Faktor penghambat

Kendala yang dihadapi praktikan yaitu masih kurangnya reverensi dan media untuk menunjang proses pembelajaran . Metode ceramah tidak terlalu efektif saat mengajar menyebabkan siswa tidak begitu aktif sehingga proses pembelajaran kurang begitu kondusif. Untuk metode Tanya jawab dan diskusi tidak begitu bermasalah karena siswa cenderung aktif dalam bertanya dan mengutarakan pendapat. Adapula yang selalu aktif dalam menyanggah setiap pernyataan yang dilontarkan oleh pemateri. Metode yang paling tepat digunakan adalah dengan metode permainan. Dengan metode tersebut, siswa terlihat lebih semangat dan lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Penggunaan kurikulum 2013 juga menjadi salah satu hambatan dikarenakan guru harus benar-benar kreatif dalam menyajikan media pembelajaran dan memakan waktu yang lumayan banyak. Hal ini membuat guru menjadi lebih sibuk dn kewalahan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah diperoleh selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman menjadi guru yang sebenarnya.
2. Mahasiswa PPL memperoleh kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan di sekolah yang bersifat akademik maupun non akademik. Permasalahan tersebut dapat dicari solusinya jika menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus.
3. Mahasiswa PPL masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman dan pengetahuan.
4. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.
5. Mahasiswa PPL juga dapat mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
6. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Pelaksanaan PPL dengan penerapan Kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar walaupun belum didukung dengan kesiapan yang matang dari pihak pemerintah.

B. SARAN

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk Mahasiswa PPL (Praktikan)

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan juga harus mau mempelajari lebih dalam mengenai materi yang akan disampaikan dan menggunakan banyak referensi.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar.
- e. Praktikan harus mampu bersosialisasi dengan warga sekolah dan dapat menempatkan diri sebagaimana mestinya.
- f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- g. Mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa dilakukan evaluasi yang nantinya dapat mengetahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar.
- h. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar.

2. Untuk Universitas

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Untuk SMA N 1 Seyegan

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.

- b. Guru pembimbing atau guru pamong dapat berperan sebagaimana mestinya yaitu untuk membimbing mahasiswa PPL.
- c. Guru pamong juga diharapkan lebih sering melakukan evaluasi terhadap mahasiswa praktikan agar tahu apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya.
- d. Penggunaan media penunjang belajar misalnya media gambar dan LCD agar lebih dimaksimalkan lagi fungsinya dalam menunjang proses pembelajaran.
- e. Kerjasama yang baik antara peserta didik dengan guru perlu ditingkatkan agar penerapan materi pelajaran selaras dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

	a. Persiapan					2	2	2	2	2	2	12
	b. Pelaksanaan					4	4	4	4	4	4	24
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1	1	1	1	1	6
4	Pembuatan Media Pembelajaran											
	a. Persiapan					2		3	3	3	3	14
	b. Pelaksanaan					3	3	6	6	4	4	26
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1	1	1	1	1	6
5	Praktik Mengajar											
	a. Persiapan					2	2	2				6
	b. Pelaksanaan					4	4	4	2	2	2	18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											
6	Pembuatan Daftar Nilai Siswa											
	a. Persiapan					1		1				2
	b. Pelaksanaan					1		2	2	2	1	8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											
7	Menyusun Alat Evaluasi (Ulangan Harian & Remedial)											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan							3	2	3	3	11
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											
8	Bimbingan dengan DPL											
	a. Persiapan											

LIBUR LEBARAN

	b. Pelaksanaan					1							1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
9	Membantu Piket Guru												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan					15	22	22	22	22	22	6	131
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
10	Menyusun Laporan PPL												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan									3	5	7	15
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
	TOTAL JAM												288

Mengetahui / Menyetujui,

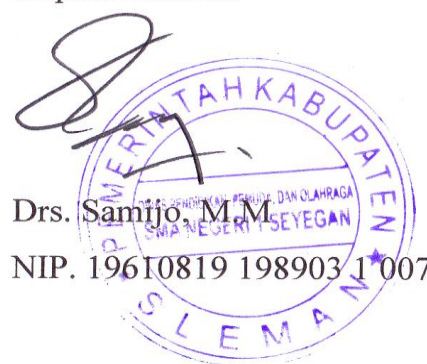
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Samijo, M.M.

NIP. 19610819 198903 1007



Drs. Miskun

NIP. 195712271984031006

Yusti Marlia Berliani

NIM. 10404244029



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 1 Seyegan
Alamat Sekolah : Tegalgentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Drs. Miskun

Nama Mahasiswa : Yusti Marlia Berliani
NIM : 11413241036
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi
Dosen Pembimbing : Grendi Hendrastomo, M.A

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU KE-1					
1	Rabu, 2 Juli 2014	Koordinasi kelompok mengenai kegiatan PPL dengan Ibu Yulia Catur Hapsari, M.M	Mendapat bimbingan program kerja dan kegiatan yang akan dilakukan selama PPL di SMA N 1 Seyegan	-	-
2	Kamis, 3 Juli 2014	1. Membantu piket guru 2. Membersihkan Basecamp di ruang BK	Membersihkan ruang BK yang akan digunakan sebagai basecamp mahasiswa PPL.	-	-
3	Jumat, 4 Juli 2014	Membantu piket guru	Membantu piket sekolah di ruang guru, TU, perpustakaan, dan BK.	-	-

4	Sabtu, 5 Juli 2014	1. Piket guru 2. Buka Bersama di SMA N 1 Seyegan	1. Membantu kegiatan piket guru di TU, ruang guru, perpustakaan, maupunBK. 2. kegiatan buka bersama dengan guru-guru SMA Negeri 1 Seyegan dan orang tua/wali siswa kelas X	-	-
MINGGU KE-2					
1	Senin, 7 Juli 2014	1. Membantu mengumpulkan angket peminatan kelas X 2. Memasang nomor ujian peminatan di mejakelas	1. Kelas X mengumpulkan angket peminatan dengan tertib 2. Persiapan ujian berjalan lancar dan rapi	-	-
2	Selasa, 8 Juli 2014	Membantumenjaga ujian peminatan siswa kelas X	Kegiatan ujian peminatan berjalan dengan lancar	-	-
3	Kamis, 10 Juli 2014	Wawancara Peminatan kelas X	Membantu guru BK melakukanwawancara peminatan siswa kelas X		
4	Jumat, 11 Juli 2014	Registrasi ulang dan pencatatan kembali siswa kelas XI	Membantu kegiatan registrasi ulang siswa kelas XI (pengumpulan raport)	Ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan pada hari itu khususnya kelas XI KKO yang masih banyak belum mengumpulkan.	Siswadapat mengumpulkan di esok harinya.
5	Sabtu, 12 Juli	Registrasi siswa dan	Membantu kegiatan registrasi ulang siswa	-	-

	2014	pencatatan kembali kelas XII	kelas XII (pengumpulan raport)		
MINGGU KE-3					
1	Senin, 14 Juli 2014	Mengajar pendidikan karakter	Membantu mengajar pendidikan karakter untuk kelas XII dikarenakan guru melaksanakan study tour ke Bali.		
2	Selasa, 15 Juli 2014	MOPDB	Melakukan pendampingan kegiatan MOPD		
3	Rabu, 16 Juli 2014	MOPDB	Melakukan pendampingan kegiatan MOPD		
4	Kamis, 17 Juli 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai pembagian kelas dan persiapan kegiatan pembelajaran		
5	Jumat, 18 Juli 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai bahan ajar, RPP dan media pembelajaran yang cocok digunakan di kelas XI IIS 1.		
6	Sabtu, 19 Juli 2014	Piket Guru	Membantu kegiatan piket guru di TU, Perpustakaan, ruang guru, dan ruang BK.		
MINGGU KE-4					
	LIBUR LEBARAN				
MINGGU KE-5					
	LIBUR LEBARAN				
MINGGU KE-6					

1	Rabu, 6 Agustus 2014	Halal Bi Halal	Mengikuti acara Halal bi halal di SMA N 1 Seyegan	-	-
2	Kamis, 7 Agustus 2014	1. Pindahan perpustakaan 2. Pesantren kilat, bukabersama, dan sholat tarawih bersama di sekolah.	1. Membantu memindahkan buku-buku dari perpustakaan sementara ke perpustakaan baru 2. Mendampingi kegiatan pesantren kilat untuk kelas XI, buka bersama, dan melaksanakan sholat tarawih berjamaah di sekolah.	-	-
3	Jumat, 8 Agustus 2014	1. Piket Guru 2. Konsultasi guru pembimbing	1. Membantu kegiatan piket guru di ruangpiket, TU, ruang guru, perpustakaan, maupun BK. 2. Konsultasi mengenai kegiatan pembelajaran dan buku refrensi yang digunakan dalam proses pembelajaran.	-	-
4	Sabtu, 9 Agustus 2014	1. Piket guru 2. Menyusun RPP	1. Membantu kegiatan piket guru 2. Menyusun RPP kelas X	-	-
MINGGU KE-7					
1	Senin, 11 Agustus 2014	Piket di TU	Membereskan arsip/dokumen di lemari.	-	-
2	Selasa, 12	Mengajarkelas XI IIS 1	Mengajar dengan materi pengertian	-	-

	Agustus 2014		kelompok sosial dan Ciri-ciri, syarat kelompok sosial		
3	Rabu, 13 Agustus 2014	Piket di ruangpiket	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mengurus surat perijinan masuk kelas dan keluar kelas. • Mengurus siswa yang sakit d UKS. • Mengatur bel masuk, ganti jam pelajaran, istirahat, dan pulang sekolah. 	-	-
4	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajarkelas XI IIS 1	<p>Mengajar dengan materi</p> <p>d)Faktor-faktor terbentuknya kelompok sosial</p> <p>e)Proses terbentuknya kelompok sosial</p> <p>f) Klasifikasi Kelompok Sosial</p> <p>Dilanjutkan dengan melakukan permainan yaitu “Debat Pro Kontra”</p>	Siswa terlalu aktif sehingga kelas terlalu ramai.	Moderator mengatur jalannya debat.
5	Jumat, 15 Agustus 2014	PiketRuang BK	Piket membersihkan ruang BK dan melayani anak-anak yang mempunyai urusan dengan BK.	-	-
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	PiketPerpustakaan	Menata buku ke dalam rak dan membersihkan perpustakaan	-	-
MINGGU KE-8					
1	Senin, 18 Agustus 2014	Piket di TU	Membantu mengisi data siswa	-	-

2	Selasa, 19 Agustus 2014	MengajarKelas XI IIS 1	Mengajar dengan materi pengklasifikasian kelompok sosial	-	-
3	Rabu, 20 Agustus 2014	Piket di ruangpiket	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mengurus surat perijinan masuk kelas dan keluar kelas. • Mengurus siswa yang sakit d UKS. • Mengatur bel masuk, ganti jam pelajaran, istirahat, dan pulang sekolah. 	-	-
4	Kamis, 21 Agustus 2014	MengajarKelas XI IIS 1	Mengajar dengan materi faktor-faktor pendorong dinamika kelompok sosial	-	-
5	Jumat, 22 Agustus 2014	PiketRuang BK	Piket membersihkan ruang BK dan melayani anak-anak yang mempunyai urusan dengan BK.	-	-
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	PiketPerpustakaan	Menata buku ke dalam rak dan membersihkan perpustakaan		
MINGGU KE-9					
1	Senin, 25 Agustus 2014	Piket di TU	Membereskan dokumen di meja karyawan	-	-
2	Selasa, 26 Agustus 2014	MengajarKelas XI IIS 1	Mengajar dengan materi proses perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural. Dilanjutkan dengan melakukan permainan “sosio drama”	Siswa kurang percaya diri dalam menampilkan drama.	Guru memotivasi siswaagar lebih percaya diri.
3	Rabu, 27	Piket di ruangpiket	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mengurus surat 	-	-

	Agustus 2014		<p>perijinan masuk kelas dan keluar kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurus siswa yang sakit d UKS. • Mengatur bel masuk, ganti jam pelajaran, istirahat, dan pulang sekolah. 		
4	Kamis, 28 Agustus 2014	MengajarKelas XI IIS 1	Mengajar dengan materi Tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial. Dilanjutkandenganpermainan “Talking stick”	-	-
5	Jumat, 29 Agustus 2014	PiketRuang BK	Piket membersihkan ruang BK dan melayani anak-anak yang mempunyai urusan dengan BK.	-	-
6	Sabtu, 30 Agustus 2014	PiketPerpustakaan	Menata buku ke dalam rak dan membersihkan perpustakaan	-	-
MINGGU KE-10					
1	Senin, 01 September 2014	Piket di TU	Membantu membereskan surat-surat.	-	-
2	Selasa, 02 September 2014	Mengajar kelas XI IIS 1	ULANGAN HARIAN 1	Banyak siswa yang masih mencontek.	Guru menegur siswa yang mencontek.
3	Rabu, 03 September	Piket di ruang piket	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mengurus surat perijinan masuk kelas dan keluar kelas. 	-	-

	2014		<ul style="list-style-type: none"> • Mengurus siswa yang sakit d UKS. • Mengatur bel masuk, ganti jam pelajaran, istirahat, dan pulang sekolah. 		
4	Kamis, 04 September 2014	Mengajarkelas XI IIS 1	<p>c. Pengertian Masalah Sosial</p> <p>d. Faktor Penyebab Timbulnya Masalah Sosial</p>	-	-
5	Jumat, 05 September 2014	Piket Ruang BK	Piket membersihkan ruang BK dan melayani anak-anak yang mempunyai urusan dengan BK.	-	-
6	Sabtu, 06 September 2014	Piket Perpustakaan	Membantu peminjaman buku, membersihkan perpustakaan	-	-
MINGGU KE-11					
1	Senin, 08September 2014	Piket di TU	Membantu mengetik data siswa	-	-
2	Selasa, 09 September 2014	Peringatan Hari Olahraga	SMA N 1 Seyegan mengadakan senam bersama dan jalan sehat. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) diliburkan.	-	-
3	Rabu, 10 September 2014	Piket di ruang piket	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mengurus surat perijinan masuk kelas dan keluar kelas. • Mengurus siswa yang sakit d UKS. 	-	-


			<ul style="list-style-type: none"> Mengatur bel masuk, ganti jam pelajaran, istirahat, dan pulang sekolah. 		
4	Kamis, 11 September 2014	Mengajar kelas XI IIS 1	Mengajar di kelas dengan materi Berbagai Masalah Sosial dan Penanggulangannya. Dilanjutkan dengan permainan “Quis Sosiologi”.	-	-
5	Jumat, 12 September 2014	Piket Ruang BK	Piket membersihkan ruang BK dan melayani anak-anak yang mempunyai urusan dengan BK.	-	-
6	Sabtu, 13 September 2014	Piket Perpustakaan	Membersihkan perpustakaan	-	-
MINGGU KE-12					
1	Senin, 15 September 2014	Piket di TU	Membereskan arsip/dokumen di lemari.	-	-
2	Selasa, 16 September 2014	Mengajar kelas XI IIS 1	Mengajar di kelas dengan materi Berbagai Masalah Sosial dan Penanggulangannya. Dilanjutkan dengan permainan “Heart Couple”	Siswa yang belum paham dengan materi mengalami kesulitan menemukan pasangan dalam bermain.	Guru memberi pengarahan kepada siswa.
3	Rabu, 17 September	Penarikan PPL UNY 2014	Penarikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY Rr. Indah Mustikawati,		

	2014		M.Si. Acara dihadiri pula oleh bapak Kepala Sekolah, koordinator PPL UNY 2014, guru pembimbing/pamong, perwakilan siswa, dan 9 mahasiswa PPL UNY 2014		
--	------	--	--	--	--

Seyegan, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Grendi Hendrastomo, M.A

NIP. 19820117 200604 1 002


Guru Pembimbing



Drs. Miskun

NIP.19571227 198403 1 006

Mahasiswa



Yusti Marlia Berliani

NIM. 11413241036



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

F03

Untuk
Mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga :SMA N 1 Seyegan
Alamat Sekolah/Lembaga : Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta 55561 Telp. 0274 4363733

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	mahasiswa	Pemda kabupaten	Sponsor /lembaga lainnya	
1	Pembuatan media pembelajaran “Debat Pro Kontra”	Membuat media pembelajaran berupa soal-soal. Mahasiswa mengeluarkan biaya untuk print soal.	-	Rp 2000,-	-	-	Rp 2000,-
2	Pembuatan media untuk “sosio drama”	Pembuatan media berupa gambar-gambar. Mahasiswa mengeluarkan biaya untuk mengeprint gambar.	-	Rp 4000,-	-	-	Rp 4000,-

3	Pembuatan soal untuk ulangan harian 1	Mahasiswa mengeluarkan biaya untuk print soal-soal.	-	Rp 22.000,-	-	-	Rp 22.000,-
4	Hadiah quis	Membeli hadiah untuk juara "QuisSosiologi"	-	Rp 11.000,-	-	-	Rp 11.000,-
5	Pembuatan media pembelajaran "Heart Couple"	Membeli kertas asturo warna untuk media pembelajaran dan bolpoint 1 buah.	-	Rp 4500,-	-	-	Rp 4500,-
TOTAL							Rp 48.000,-

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui :


Kepala Sekolah


Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL



Drs. Samijo, M.M.
 NIP. 19610819 1989031 007


Grendi Hendrastomo, M.A
 NIP. 19820117 200604 1 002


Yusti Marlia Berliani
 NIM .11413241036



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2014...

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 SEYEGAN
Alamat Sekolah : Margogagung, Seyegan, Sleman Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : Grendi Hendrastomo, M.A.
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Sosiologi / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (dua) orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	15 Agustus 2014	2	RPP + Monitoring		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Drs. Samijo, M.M
NIP : 196108191989031007

Yogyakarta, September 2014
Mhs PPL Prodi Pendidikan Sosiologi

Fusti Marlita B
NIM : 11413241036



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Yusti Marlia Berliani
NO. MAHASISWA : 11413241036
TGL. OBSERVASI : 25 Februari 2014

PUKUL : 10.15 WIB
TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 Seyegan
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sosiologi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kelas X sudah menggunakan Kurikulum 2013, kelas XI sudah menggunakan Kurikulum 2013, namun kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
	2. Silabus	Silabus sudah disediakan. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran ialah tugas kelompok, individu, dan diskusi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Proses pembelajaran di kelas XI sudah sesuai dengan SK dan KD
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi oleh guru dilakukan dengan menulis di papan tulis, lalu guru menjelaskan dengan metode ceramah.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan didominasi oleh metode ceramah dan diskusi kelompok.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia baku untuk menjelaskan materi.
	5. Penggunaan waktu	Guru menggunakan waktu secara efektif efisien,. Proses pembelajaran berakhir ketika bel berbunyi.
	6. Gerak	Gerakan guru kurang leluasa. Guru hanya bergerak di depan kelas, tidak mengontrol bagian belakang.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa kurang semangat.
	8. Teknik bertanya	Guru jarang menanyakan mengenai kesulitan materi yang diterangkan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Siswa kurang terkontrol sehingga kurang memperhatikan proses pembelajaran.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan yaitu buku LKS dan papan tulis.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan oleh guru adalah melalui ulangan <i>open book</i> .
12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	
C	Perilaku siswa	

	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa ada yang aktif sekali, ada juga yang pasif. Ada yang aktif selalu menanggapi dan memperhatikan materi pelajaran, ada juga yang aktif merespon dengan pernyataan yang melenceng dari materi. Siswa yang pasif kadang sama sekali tidak memperhatikan pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa selalu ramai jika di luar kelas. Kadang melakukan banyak tingkah untuk mencuri perhatian guru maupun teman sebayanya. Namun ada juga yang tertib dan sopan.

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Drs. Miskun

NIP : 195712271984031006

Seyegan, 17 September 2014
Mahasiswa,

Yusti Marlia Berliani

NIM : 11413241036



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Seyegan
ALAMAT SEKOLAH : Tegangentan, Margoagung, seyegan, Sleman, Yogyakarta
TGL. OBSERVASI : 25 Februari 2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Luas Tanah 3,05 Hektar. Dengan gedung yang cukup luas dengan berbagai fasilitas yang ada seperti ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, UKS, lapangan, laboratorium, TU, koperas, kantin, dan lain sebagainya.	
2	Potensi siswa	SMA N 1 Seyegan memiliki sekitar 624 siswa yang terdiri dari kelas X MIA (4 kelas), X IIS (3 kelas), XI MIA (4 kelas), XI IIS (3 kelas), XII IPA (4 kelas), dan XII IPS (3 kelas).	
3	Potensi guru	Terdapat 51 guru yang tertera di jadwal pelajaran. Terdapat guru matematika, bahasa Indonesia, bahasa Jerman, sosiologi, ekonomi, PKN, geografi, penjas kes, dan lain sebagainya.	
4	Potensi karyawan	Terdapat 22 karyawan yang bekerja di SMA N 1 Seyegan. Terdiri dari karyawan TU, Koperasi, Perpustakaan, dan lain sebagainya.	
5	Fasilitas KMB, media	Fasilitas yang ada meliputi LCD, buku pelajaran, white board, dan spidol.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan menyediakan buku yang cukup lengkap untuk menunjang pembelajaran. Ada juga buku fiksi dan non fiksi yang dijadikan koleksi perpustakaan.	
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium bahasa, kimia, biologi, fisika yang fasilitasnya sudah cukup lengkap.	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling dilakukan oleh guru BK di ruang BK yang terletak di sebelaj mushola. Bimbingan konseling bertujuan agar mengetahui permasalahan yang dimiliki siswa.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar biasanya dilakukan kepada siswa kelas XII sebagai persiapan ujian nasional maupun sekolah yaitu setiap pagi pada pukul 06.00 WIB.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler berjalan cukup terorganisir dan anggotanya aktif.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Fasilitas yang dimiliki OSIS diantara ruang OSIS yang terletak berdekatan dengan mushola. Ruang OSIS digunakan untuk rapat kegiatan dan lain sebagainya.	

12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS cukup memadai dengan menyediakan UKS secara terpisah antara UKS putra dan putri. UKS juga menyediakan obat-obatan yang cukup memadai.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sekolah menjalankan tugasnya dengan baik sehingga administrasi dapat berjalan dengan lancar.	
14	Koperasi siswa	Koperasi menyediakan barang-barang yang dibutuhkan siswa dan guru seperti makanan dan alat tulis.	
15	Tempat ibadah	Tempat ibadah hanya ada mushola yang terletak di bagian timur sekolah.	
16	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan dirasa cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari petugas kebersihan yang selalu rajin membersihkan lingkungan sekolah.	
17	Lain-lain.....		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah/instansi,

Dra . Yulia Catur Hapsari .M.M
NIP. 19610708 198703 2 005

Yogyakarta, 17 September 2014

Mahasiswa,

Yusti Marlia Berliani
NIM : 11413241036

**JADWAL MENGAJAR SOSIOLOGI
TAHUN 2014/2015**

No	Hari	Kelas	Waktu			
			Jam ke-	Pukul		
1	Senin	X MIIA 1	1	(07.00-07.45)		
			2	(07.45-08.30)		
			3	(08.30-09.15)		
		X MIIA 2	6	(11.00-11.45)		
			7	(12.00-12.45)		
			8	(12.45-13.30)		
		2	Selasa	X IIS 2	6	(11.00-11.45)
					7	(12.00-12.45)
8	(12.45-13.30)					
X IIS 3	3			(08.30-09.15)		
	4			(09.30-10.15)		
	5			(10.15-11.00)		
XI IIS 1	1			(07.00-08.30)		
	2			(07.45-08.30)		
3	Rabu			X MIIA 3	1	(07.00-08.30)
		2	(07.45-08.30)			
		3	(08.30-09.15)			
		X MIIA 4	4	(09.30-10.15)		
			5	(10.15-11.00)		
			6	(11.00-11.45)		
		4	Kamis	X IIS 1	1	(07.00-08.30)
					2	(07.45-08.30)
					3	(08.30-09.15)
XI IIS 1	6			(11.00-11.45)		
	7			(12.00-12.45)		
5	Jum'at	-	-	-		
6	Sabtu	-	-	-		

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Miskun
NIP : 195712271984031006

Yusti Marlia Berliani
NIM : 11413241036

AGENDA MENGAJAR KELAS XII IIS 1

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi	RPP	Absen
1	Selasa, 12 Agustus 2014	1-2 (07.00-08.30)	3. Pengertian kelompok Sosial 4. Ciri-ciri dan Syarat Kelompok Sosial	RPP 1	NIHIL
2	Kamis, 14 Agustus 2014	6 (11.00-11.45) 7 (12.00-12.45)	g) Faktor-faktor terbentuknya kelompok sosial h) Proses terbentuknya kelompok sosial i) Klasifikasi Kelompok Sosial Game : (Debat Pro Kontra)	RPP 2	NIHIL
3	Selasa, 19 Agustus 2014	1-2 (07.00-08.30)	Pengklasifikasian Kelompok Sosial	RPP 3	NIHIL
4	Kamis, 21 Agustus 2014	6 (11.00-11.45) 7 (12.00-12.45)	Faktor-faktor pendorong dinamika kelompok sosial	RPP 4	NIHIL
5	Selasa, 26 Agustus 2014	1-2 (07.00-08.30)	Proses perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural Game : (sosio drama)	RPP 5	NIHIL
6	Kamis, 28 Agustus 2014	6 (11.00-11.45) 7 (12.00-12.45)	Tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial. Game : (Talking stick)	RPP 6	NIHIL
7	Selasa, 02 September 2014	1-2 (07.00-08.30)	ULANGAN HARIAN 1	RPP 7	NIHIL

8	Kamis, 04 September 2014	6 (11.00-11.45) 7 (12.00-12.45)	e. Pengertian Masalah Sosial f. Faktor Penyebab Timbulnya Masalah Sosial	RPP 8	SAKIT 1
9	Kamis, 11 September 2014	1-2 (07.00-08.30)	Berbagai Masalah Sosial dan Penanggulangannya Game : (Quis Sosiologi)	RPP 9	SAKIT 1
10	Selasa, 16 September 2014	6 (11.00-11.45) 7 (12.00-12.45)	Berbagai Masalah Sosial dan Penanggulangannya Game : (Heart Couple)	RPP 10	NIHIL

Sleman, 17 September 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Miskun
NIP : 195712271984031006

Yusti Marlia Berliani
NIM : 11413241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (180menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam

	kehidupan bermasyarakat
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kelompok sosial
- Siswa dapat mengidentifikasi tipe-tipe kelompok sosial
- Siswa dapat mendeskripsikan dimensi hubungan antarkelompok sosial
- Siswa dapat mendeskripsikan dinamika kelompok sosial di Indonesia

- Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.
- Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kelompok Sosial

Kelompok sosial menurut pendapat para ahli :

- a. **Soerjono Soekanto** menyatakan kelompok sosial sebagai kesatuan manusia yang hidup bersama, berhubungan secara timbal balik dan saling mempengaruhi.
- b. **Hendro Puspito** menyatakan kelompok sosial sebagai suatu kumpulan nyata, teratur, dan tetap dari sejumlah individu yang melakukan peran-perannya untuk tujuan bersama.
- c. **George Homans** mengatakan kelompok sosial sebagai sekumpulan individu yang melakukan kegiatan bersama, saling berinteraksi, dan terorganisir.

Kesimpulannya, kelompok sosial merupakan kesatuan manusia secara nyata, teratur, dan tetap yang memiliki kesadaran untuk berkelompok, saling berinteraksi untuk mencapai tujuan atau kepentingan yang sama.

2. Ciri-ciri dan Syarat Kelompok Sosial

a. Ciri-ciri :

- Merupakan kesatuan yang nyata dan dapat dibedakan dari kesatuan manusia lainnya.
- Memiliki struktur sosial dan pembagian tugas antaranggota
- Setiap anggota kelompok melakukan interaksi dan komunikasi dengan sistem nilai yang disepakati
- Memiliki kepentingan bersama
- Adanya interaksi dan komunikasi
- Setiap anggota mempunyai motif yang sama.

b. Syarat-syarat :

- Setiap anggota kelompok memiliki hubungan timbal balik
- Setiap anggota harus memiliki kesadaran bahwa dirinya merupakan anggota dari kelompok sosialnya

- Setiap kelompok harus memiliki suatu faktor yang dimiliki bersama agar hubungan diantara anggota bertambah erat dan kuat
- Suatu kelompok perlu memiliki struktur dan pola perilaku yang khas
- Kelompok sosial perlu memiliki suatu sistem dan mampu berproses secara terus-menerus

E. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran saintifik
- Metode pembelajaran kooperatif menggunakan media gambar

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

➤ Media:

- Buku Paket
- Power point

➤ Alat :

- Papan tulis
- Spidol
- LCD

➤ Sumber Belajar :

- Yad Mulyadi, dkk. 2013. Sosiologi SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi, pengenalan <ul style="list-style-type: none"> - Nama saya... - Asal saya... - dll • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	<p>20 menit</p>

<p>2. Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati lingkungan disekitar rumah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.</p> <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengamati lingkungan, peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan proses pembentukan kelompok sosial 2. Peserta didik menanya pada peserta didik lain maupun guru terkait mengenai fungsi dan praktik sosiologi dalam menganalisis kelompok sosial <p>c. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang contoh konkret kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa 2. Peserta didik mengidentifikasi dan mengumpulkan data mengenai ragam kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengklasifikasi syarat terjadinya kelompok sosial dalam diskusi kelompok 2. Peserta didik mengklasifikasi ciri-ciri terjadinya kelompok sosial dalam diskusi kelompok <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis. Peserta didik mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji pembentukan kelompok sosial. 	145 menit
---	-----------

<ul style="list-style-type: none"> • Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesimpulan: <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran, serta menekankan sikap toleransi yang harus ditanamkan terhadap perbedaan-perbedaan kelompok sosial yang ada.</p> ➤ Evaluasi : <p>Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini?</p> ➤ Refleksi : <p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. <p>(Jawaban secara lisan)</p> ➤ Menyampaikan materi yang akan datang ➤ Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran 	<p>15 menit</p>
--	-----------------

Penilaian

➤ **Sikap Spiritual**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

➤ **Sikap sosial**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian:
 - 1) Tugas
 - 2) Tes : Penugasan kelompok
 - 3) Non tes : Individu
- Bentuk Instrumen:
 1. Soal uraian
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendefinisikan pengertian kelompok sosial	1
2.	Menganalisis syarat dan ciri kelompok sosial	2
3.	Menganalisis tipe-tipe kelompok sosial menurut para tokoh (Emile Durkheim, Ferdinand Tonnies, Charles H , WG Sumner)	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. Keterampilan

- Teknik : Observasi, presentasi
- Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Memaparkan kasus konflik antarkelompok di sekitar siswa	1
2.	Menyajikan gambaran nyata dari analisis latar belakang terjadinya konflik, tanggapan siswa terhadap konflik antarkelompok, dan solusi yang ditawarkan siswa	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Sleman, 11 Agustus 2014

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Drs. Miskun

Yusti Marlia Berliani

NIP : 195712271984031006

NIM. 11413241036

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara kelompok (2)	Secara individu (1)	
1.								
2.								
3.								
4.								

Kisi-kisi

- **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Bagaimana pengertian dari kelompok sosial? Definisikan sesuai dengan bahasamu sendiri !
2. Bagaimana syarat kelompok sosial dapat terbentuk ?
3. Analisislah kelompok sosial di sekitar terkait dengan ciri-ciri kelompok sosial yang ada !
4. Jelaskan tipe kelompok sosial menurut Emile Durkheim beserta contoh nya !
5. Ceritakan tipe kelompok sosial di sekitar kalian dan kaitkan dengan teori tipe kelompok sosial menurut Ferdinand Tonnies!

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Lampiran 5: Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12

Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam

	kehidupan bermasyarakat
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kelompok sosial
- Siswa dapat mengidentifikasi tipe-tipe kelompok sosial
- Siswa dapat mendeskripsikan dinamika kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia

- Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.
- Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

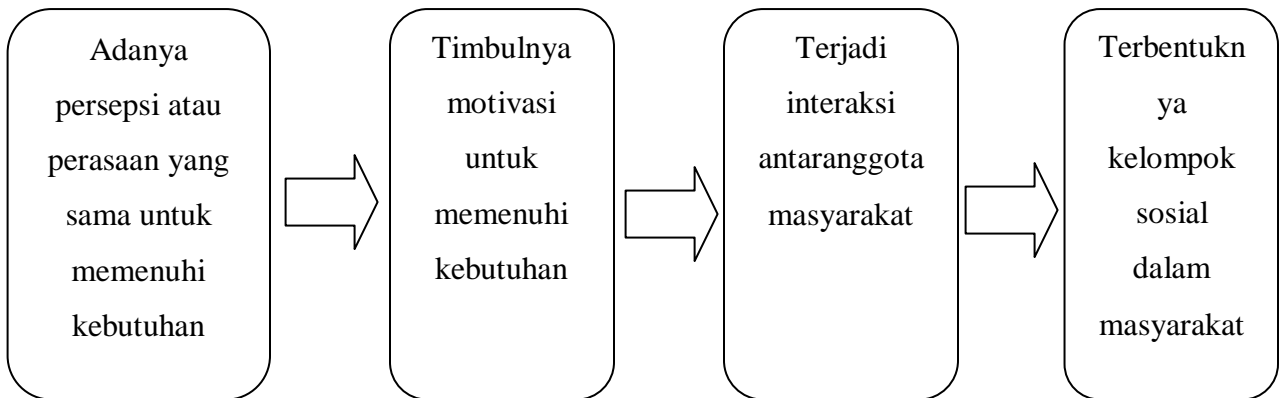
D. Materi Pembelajaran

1. Dasar terbentuknya kelompok sosial

Faktor-faktor terbentuknya kelompok sosial antara lain :

- Keturunan
- Daerah asal
- Geografis
- Kepentingan
- Keagamaan
- Ideologi kenegaraan

2. Proses terbentuknya kelompok sosial



3. Klasifikasi Kelompok Sosial

1) Klasifikasi menurut cara terbentuknya

a. Kelompok semu

Kelompok yang timbul di tengah-tengah pergaulan hidup manusia, bersifat sementara, tidak mempunyai kemungkinan membentuk tradisi ataupun ikatan sebagai anggota. Kelompok semu biasanya disebut khalayak ramai atau umum. Ciri kelompok semu :

- Tidak direncanakan
- Tidak terorganisir

- Tidak ada interaksi
- Tidak ada kesadaran berkelompok
- Kehadiran tidak konstan

Kelompok semu dibedakan menjadi :

- ❖ Kerumunan (Crowd)
 - Formal audience atau khalayak penonton, mempunyai pusat perhatian dan persamaan tujuan, tetapi sifatnya pasif. Contoh : penonton konser, penonton bioskop dan hadirin pada suatu khotbah.
 - Planned expressive group, kerumunan yang tidak begitu mementingkan pusat perhatian. Contoh : orang berdansa, berekreasi, berpesta.
 - Inconvenient casual crowds, kerumunan yang bersifat sementara, menggunakan fasilitas yang sama. Contoh : orang antre karcis dan orang-orang menunggu bis.
 - Panic casual crowds atau kerumunan panik, yaitu orang-orang dalam keadaan panik dan ingin menyelamatkan diri dari suatu bahaya. Contoh : orang-orang yang berlarian saat gempa.
 - Spectator casual crowds atau kerumunan penonton, terjadi karena orang-orang ingin melihat suatu peristiwa, kerumunan penonton tidak direncanakan.
 - Acting lawless crowds disebut juga acting mobs atau kerumunan emosional yang menggunakan kekuatan fisik. Contoh : kerusuhan.
 - Immoral lawless crowds atau kerumunan tak bermoral, segala sesuatu tindakan berlawanan dengan norma-norma pergaulan hidup, tetapi tanpa tujuan. Contoh : mabuk-mabukan.
- ❖ Massa, Massa memiliki ciri-ciri yang hampir sama dengan kerumunan tetapi kemungkinan terbentuknya disengaja dan direncanakan dengan persiapan sehingga tidak bersifat konstan. Contoh : demonstrasi
- ❖ Publik, Hampir sama dengan massa, bedanya adalah publik memungkinkan terbentuknya tidak pada suatu tempat yang sama.
- ❖ Geng, Kelompok kecil yang memiliki latar belakang yang sama, seperti di bidang hobi, gender, sekolah, dll.
- ❖ Klik, Kelompok kecil yang tidak terstruktur.

E. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran saintifik
- Metode pembelajaran kooperatif menggunakan metode “Debat Pro Kontra”

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

➤ Media:

- Buku Paket
- Power point

➤ Alat :

- Papan tulis
- Spidol
- Kertas lintingan yang berisi pokok materi debat

➤ Sumber Belajar :

- Yad Mulyadi, dkk. 2013. Sosiologi SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi, perkenalan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	15 menit
<p>2. Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati lingkungan disekitar rumah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.</p> <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengamati lingkungan, peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan proses pembentukan kelompok sosial ➤ Peserta didik menanya pada peserta didik lain maupun guru 	60 menit

<p>terkait mengenai fungsi dan praktik sosiologi dalam menganalisis kelompok sosial</p> <p>c. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang contoh konkret kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa ➤ Peserta didik mengidentifikasi dan mengumpulkan data mengenai ragam kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengklasifikasi faktor terjadinya kelompok sosial dalam “Debat Pro Kontra” 2. Peserta didik mengklasifikasi kelompok sosial yang dapat menyebabkan dampak positif negative dalam masyarakat melalui “Debat Pro Kontra”. <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis. Peserta didik mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji pembentukan kelompok sosial.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Penutup ➤ Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran, serta menekankan sikap toleransi yang harus ditanamkan terhadap perbedaan-perbedaan kelompok sosial yang ada. ➤ Evaluasi : Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini? ➤ Refleksi : Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada 	<p>15 menit</p>

<p>pembelajaran kita hari ini?</p> <p>c. Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru.</p> <p>(Jawaban secara lisan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan materi yang akan datang ➤ Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran 	
---	--

Penilaian

➤ **Sikap Spiritual**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
4.	Menghargai	1
5.	Toleransi	1
6.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

➤ **Sikap sosial**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
4.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
5.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
6.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

➤ **Pengetahuan**

- Teknik Penilaian:
 - Tugas

- Tes : Penugasan kelompok
- Non tes : Individu
- Bentuk Instrumen:
 1. Soal uraian
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendefinisikan pengertian kelompok sosial	1
2.	Menganalisis syarat dan ciri kelompok sosial	2
3.	Menganalisis tipe-tipe kelompok sosial menurut para tokoh (Emile Durkheim, Ferdinand Tonnies, Charles H , WG Sumner)	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. Keterampilan

- Teknik : Observasi, presentasi
- Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
3.	Memaparkan kasus konflik antarkelompok di sekitar siswa	1
4.	Menyajikan gambaran nyata dari analisis latar belakang terjadinya konflik, tanggapan siswa terhadap konflik antarkelompok, dan solusi yang ditawarkan siswa	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Sleman, 14 Agustus 2014

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Drs. Miskun

Yusti Marlia Berliani

NIP : 195712271984031006

NIM. 11413241036

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

5. Tidak pernah berdoa
6. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
7. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
8. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara kelompok (2)	Secara individu (1)	
5.								
6.								
7.								
8.								

Kisi-kisi

- **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Bagaimana pengertian dari kelompok sosial? Definisikan sesuai dengan bahasamu sendiri !
2. Bagaimana syarat kelompok sosial dapat terbentuk ?
3. Analisislah kelompok sosial di sekitar terkait dengan ciri-ciri kelompok sosial yang ada !
4. Jelaskan tipe kelompok sosial menurut Emile Durkheim beserta contoh nya !
5. Ceritakan tipe kelompok sosial di sekitar kalian dan kaitkan dengan teori tipe kelompok sosial menurut Ferdinand Tonnies!

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
6.						
7.						

8.						
9.						
10.						

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16
 Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12
 Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Lampiran 5: Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12
 Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Seyegan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS / 1

Materi Pokok : Kelompok Sosial

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk

<p>jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<p>7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.</p>
<p>8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kelompok sosial
- Siswa dapat mengidentifikasi tipe-tipe kelompok sosial

- Siswa dapat mendeskripsikan dinamika kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.
- Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Karakter yang Diharapkan

- 1) Menghargai
- 2) Kerjasama tim
- 3) Komunikatif
- 4) Berfikir kritis

E. Materi Pembelajaran

- Klasifikasi Kelompok Sosial

1) Klasifikasi menurut cara terbentuknya

a. Kelompok semu

Kelompok yang timbul di tengah-tengah pergaulan hidup manusia, bersifat sementara, tidak mempunyai kemungkinan membentuk tradisi ataupun ikatan sebagai anggota. Kelompok semu biasanya disebut khalayak ramai atau umum. Ciri kelompok semu :

- Tidak direncanakan
- Tidak terorganisir
- Tidak ada interaksi
- Tidak ada kesadaran berkelompok
- Kehadiran tidak konstan

Kelompok semu dibedakan menjadi :

❖ Kerumunan (Crowd)

- Formal audience atau khalayak penonton, mempunyai pusat perhatian dan persamaan tujuan, tetapi sifatnya pasif. Contoh : penonton konser, penonton bioskop dan hadirin pada suatu khotbah.
- Planned expressive group, kerumunan yang tidak begitu mementingkan pusat perhatian. Contoh : orang berdansa, berekreasi, berpesta.

- Inconvenient casual crowds, kerumunan yang bersifat sementara, menggunakan fasilitas yang sama. Contoh : orang antre karcis dan orang-orang menunggu bis.
 - Panic casual crowds atau kerumunan panik, yaitu orang-orang dalam keadaan panik dan ingin menyelamatkan diri dari suatu bahaya. Contoh : orang-orang yang berlarian saat gempa.
 - Spectator casual crowds atau kerumunan penonton, terjadi karena orang-orang ingin melihat suatu peristiwa, kerumunan penonton tidak direncanakan.
 - Acting lawless crowds disebut juga acting mobs atau kerumunan emosional yang menggunakan kekuatan fisik. Contoh : kerusuhan.
 - Immoral lawless crowds atau kerumunan tak bermoral, segala sesuatu tindakan berlawanan dengan norma-norma pergaulan hidup, tetapi tanpa tujuan. Contoh : mabuk-mabukan.
- ❖ Massa, Massa memiliki ciri-ciri yang hampir sama dengan kerumunan tetapi kemungkinan terbentuknya disengaja dan direncanakan dengan persiapan sehingga tidak bersifat konstan. Contoh : demonstrasi
 - ❖ Publik, Hampir sama dengan massa, bedanya adalah publik memungkinkan terbentuknya tidak pada suatu tempat yang sama.
 - ❖ Geng, Kelompok kecil yang memiliki latar belakang yang sama, seperti di bidang hobi, gender, sekolah, dll.
 - ❖ Klik, Kelompok kecil yang tidak terstruktur.
- b. Kelompok Nyata
- Kelompok yang mempunyai ciri khusus yang membedakan dari kelompok semu. Kelompok nyata terbagi dalam beberapa bentuk :
- a) Kelompok statistik atau statistical group, memiliki ciri-ciri :
- Tidak direncanakan, tidak disengaja
 - Tidak terhimpun atau terorganisir
 - Tidak ada interaksi
 - Tidak ada kesadaran berkelompok
 - Kehadirannya konstan.

b) Kelompok sosieta atau societal group (kelompok kemasyarakatan), memiliki ciri-ciri :

- Tidak direncanakan, tidak dengan sendirinya
- Kemungkinan terhimpun dalam suatu wadah tertentu
- Kemungkinan terjadi interaksi, interelasi, ataupun komunikasi.
- Kemungkinan terjadi kesadaran kelompok
- Kehadirannya konstan

c) Kelompok sosial atau social group

Kelompok sosial terbentuk karena adanya unsur-unsur yang sama, seperti tempat tinggal, pekerjaan, kedudukan, kegemaran, dll.

d) Kelompok asosiasi atau associational group, memiliki ciri-ciri :

- Direncanakan atau disengaja
- Terorganisir secara nyata dalam suatu wadah
- Ada interaksi
- Ada kesadaran kelompok
- Kehadiran konstan

Contoh : kelompok sosial di bidang ekonomi, sosial, kesenian, dll.

2) Klasifikasi menurut erat longgarnya ikatan antaranggota

1. Gemeinschaft (paguyuban), merupakan kelompok sosial yang anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah, dan kekal. Menurut Ferdinand Tonnies ada tiga bentuk, yaitu :

- Gemeinschaft by blood (paguyuban karena ikatan darah). Didasarkan pada ikatan darah atau keturunan.
- Gemeinschaft by place (paguyuban karena ikatan tempat). Contoh : RT, RW.
- Gemeinschaft by mind (paguyuban atas dasar ideologi). Individunya memiliki jiwa dan pikiran yang sama. Contoh : parpol.

2. Gessellschaft (Patembayan), anggota-anggotanya merasa terikat secara lahirian, karena memiliki kepentingan yang sama. Misal : ikatan antarpedagang.

3) Klasifikasi menurut kualitas hubungan anggotanya

- Kelompok Primer, bersifat informal, sangat akrab. Contoh : keluarga.

- Kelompok sekunder, kontak sosial dan interaksi sosial berdasarkan atas manfaat dan kepentingan tertentu. Contoh : PGRI.
- 4) Klasifikasi menurut pencapaian tujuan
- Kelompok formal, peraturan tegas dan sengaja dibuat oleh anggotanya.
 - Kelompok informal, terbentuk karena pertemuan yang berulang-ulang dan merasa memiliki kepentingan yang sama. Contoh : Geng, klik.
- 5) Klasifikasi menurut keanggotaan kelompok
- Membership Group, secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut.
 - Reference Group, kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang yang bukan anggota kelompok untuk membentuk pribadi.
- 6) Klasifikasi menurut sudut pandang individu
- In Group (Kelompok Sendiri), individu mengidentifikasi dirinya berada di dalam kelompok dengan sebutan kami, kita. Contoh : sekolah kami.
 - Out Group (Kelompok luar), kelompok yang menjadi “lawan” in group. Misal : “mereka”

F) Metode Pembelajaran

3. Metode pembelajaran saintifik
4. Metode pembelajaran kooperatif

G) Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media:
 - Buku Paket
 - Power point
- Alat :
 - Papan tulis
 - Spidol
- Sumber Belajar :
 - Yad Mulyadi, dkk. 2013. Sosiologi SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	5 menit
<p>B. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik mengamati lingkungan disekitar rumah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan oleh guru. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Setelah mengamati lingkungan, peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan proses pembentukan kelompok sosial - Peserta didik menanya pada peserta didik lain maupun guru terkait mengenai fungsi dan praktik sosiologi dalam menganalisis kelompok sosial • Mengeksperimen/ Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan informasi tentang contoh konkret kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa - Peserta didik mengidentifikasi dan mengumpulkan data mengenai ragam kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa • Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengklasifikasi faktor terjadinya kelompok sosial dalam debat kelompok Pro Kontra 2. Peserta didik mengklasifikasi kelompok sosial yang dapat 	70 menit

<p>menyebabkan dampak positif negative dalam masyarakat melalui debat kelompok Pro Kontra.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis. Peserta didik mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji pembentukan kelompok sosial. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran, serta menekankan sikap toleransi yang harus ditanamkan terhadap perbedaan-perbedaan kelompok sosial yang ada. ➤ Evaluasi : Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini? ➤ Refleksi : Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? • Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? • Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. (Jawaban secara lisan) ➤ Menyampaikan materi yang akan datang ➤ Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran 	<p>15 menit</p>

Penilaian

- **Sikap Spiritual**
 - Teknik Penilaian: Observasi

- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

➤ **Sikap sosial**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

➤ **Pengetahuan**

- Teknik Penilaian:
 - Tugas
 - Tes : Penugasan kelompok
 - Non tes : Individu
- Bentuk Instrumen:
 1. Soal uraian
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendefinisikan pengertian kelompok sosial	1
2.	Menganalisis syarat dan ciri kelompok sosial	2
3.	Menganalisis tipe-tipe kelompok sosial menurut para tokoh	2

(Emile Durkheim, Ferdinand Tonnies, Charles H , WG Sumner)	
--	--

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

➤ **Keterampilan**

- Teknik : Observasi, presentasi
- Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Memaparkan kasus konflik antarkelompok di sekitar siswa	1
2.	Menyajikan gambaran nyata dari analisis latar belakang terjadinya konflik, tanggapan siswa terhadap konflik antarkelompok, dan solusi yang ditawarkan siswa	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Sleman, 18 Agustus 2014

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Drs. Miskun

Yusti Marlia Berliani

NIP : 195712271984031006

NIM. 11413241036

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- 9. Tidak pernah berdoa
- 10. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- 11. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- 12. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara kelompok (2)	Secara individu (1)	
9.								
10.								
11.								
12.								

Kisi-kisi

- **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Bagaimana pengertian dari kelompok sosial? Definisikan sesuai dengan bahasamu sendiri !
2. Bagaimana syarat kelompok sosial dapat terbentuk ?
3. Analisislah kelompok sosial di sekitar terkait dengan ciri-ciri kelompok sosial yang ada !
4. Jelaskan tipe kelompok sosial menurut Emile Durkheim beserta contoh nya !
5. Ceritakan tipe kelompok sosial di sekitar kalian dan kaitkan dengan teori tipe kelompok sosial menurut Ferdinand Tonnies!

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16
 Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12
 Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Lampiran 5: Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12
 Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Seyegan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS / 1

Materi Pokok : Kelompok Sosial

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat

<p>b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<p>c. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.</p>
<p>d. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kelompok sosial
- Siswa dapat mengidentifikasi tipe-tipe kelompok sosial
- Siswa dapat mendeskripsikan dinamika kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.

- Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Karakter yang Diharapkan

- Kerjasama tim
- Komunikatif
- Kreatif
- Rasa Ingin Tahu
- Percaya Diri

E. Materi Pembelajaran

- Faktor-faktor pendorong dinamika kelompok sosial
 - A. Faktor pendorong dari luar kelompok (Ekstern)
 1. Perubahan situasi sosial
 2. Perubahan situasi ekonomi
 3. Perubahan situasi politik
 - B. Faktor pendorong dari dalam kelompok (Intern)
 - Adanya konflik antaranggota kelompok
 - Adanya perbedaan kepentingan
 - Adanya perbedaan paham
- Proses perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural
 Perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural :
 1. Kelompok kekerabatan, Kelompok sosial terkecil dalam masyarakat. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya yang belum menikah.
 2. Kelompok Okupasional, Masyarakat semakin maju, spesialisasi dikembangkan secara ilmiah melalui lembaga-lembaga pendidikan sehingga menghasilkan orang-orang yang lain dalam ilmu-ilmu tertentu. Oleh sebab itu, munculah kelompok profesi.
 3. Kelompok volunteer, Kelompok ini terdiri dari orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama tetapi tidak mendapatkan perhatian dari masyarakat yang semakin luas daya jangkauannya. Masyarakat volunteer menjadi kelompok yang mantap.
 Contoh : KIPP (Komite Independen Pemantau Pemilu)

4. Masyarakat pedesaan (Rural Community), Masyarakat yang umumnya memiliki mata pencaharian bertani atau berkebun. Perubahan sulit dilakukan karena pola pikir masyarakat.
 5. Masyarakat perkotaan (Urban Community), Masyarakat kota selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Mempunyai tatanan nilai yang heterogen.
- Tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial
Sebagai makhluk sosial, masyarakat memiliki naluri untuk hidup bersama dalam kelompok sosial yang kita kenal sebagai masyarakat. Hal ini di dorong karena kebutuhan hidup manusia. Pada masyarakat yang masih sederhana, hampir tidak ada pengelompokan sosial. Kemudian berkembang teknologi pertanian yang menyebabkan adanya pengelompokan profesi. Sedangkan pada masyarakat industri, pengelompokan sangat heterogen.

F. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran saintifik
2. Metode pembelajaran kooperatif

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media:
 - Buku Paket
 - Power point
 - Lembar gambar
- Alat :
 - Papan tulis
 - Spidol
- Sumber Belajar :
 - Yad Mulyadi, dkk. 2013. Sosiologi SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi 	5 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	
<p>2. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik mengamati gambar mengenai kelompok sosial yang dibagikan oleh guru. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Setelah mengamati gambar, peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan proses pembentukan kelompok sosial - Peserta didik menanya pada peserta didik lain maupun guru terkait mengenai praktik sosiologi dalam menganalisis kelompok sosial • Mengeksperimen/ Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan informasi tentang faktor pendorong dinamika kelompok sosial. - Peserta didik mengidentifikasi mengenai faktor pendorong dinamika sosial • Mengasosiasi Peserta didik mengklasifikasi faktor pendorong dinamika kelompok sosial. • Mengomunikasikan Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis melalui peran drama (Sosio drama). Peserta didik mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai faktor pendorong dinamika kelompok sosial. 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil 	15 menit

<p>pembelajaran, serta menekankan sikap toleransi yang harus ditanamkan terhadap perbedaan-perbedaan kelompok sosial yang ada.</p> <p>➤ Evaluasi :</p> <p>Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini?</p> <p>➤ Refleksi :</p> <p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? - Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? - Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. - (Jawaban secara lisan) <p>➤ Menyampaikan materi yang akan datang</p> <p>➤ Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran</p>	
--	--

I. Penilaian

➤ **Sikap Spiritual**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

➤ **Sikap sosial**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

➤ **Pengetahuan**

- Teknik Penilaian:
 - Tugas
 - Tes : Penugasan kelompok
 - Non tes : Individu
- Bentuk Instrumen:
 1. Soal uraian
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendefinisikan faktor pendorong dinamika kelompok sosial.	1
2.	Menganalisis prpses perkembangan kelompok sosial	2
3.	Menganalisis sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial.	

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

➤ **Keterampilan**

- Teknik : Observasi, presentasi
- Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Memaparkan kasus konflik di masyarakat melalui peragaan peran.	1

2.	Menyajikan gambaran nyata dari analisis faktor pendorong dinamika kelompok sosial.	1
----	--	---

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Sleman, 20 Agustus 2014

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Drs. Miskun

NIP : 195712271984031006

Yusti Marlia Berliani

NIM. 11413241036

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- Tidak pernah berdoa
- Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara kelompok (2)	Secara individu (1)	

Kisi-kisi

- **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Bagaimana pengertian dari kelompok sosial? Definisikan sesuai dengan bahasamu sendiri !
2. Bagaimana syarat kelompok sosial dapat terbentuk ?
3. Analisislah kelompok sosial di sekitar terkait dengan ciri-ciri kelompok sosial yang ada !
4. Jelaskan tipe kelompok sosial menurut Emile Durkheim beserta contoh nya !
5. Ceritakan tipe kelompok sosial di sekitar kalian dan kaitkan dengan teori tipe kelompok sosial menurut Ferdinand Tonnies!

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Lampiran 5: Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12

Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat

<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan 	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Siswa dapat mendeskripsikan dinamika kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.

- Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Karakter yang Diharapkan

- Kerjasama tim
- Komunikatif
- Kreatif
- Imajinatif
- Percaya Diri

E. Materi Pembelajaran

- Faktor-faktor pendorong dinamika kelompok sosial
 - Faktor pendorong dari luar kelompok (Ekstern)
 1. Perubahan situasi sosial
 2. Perubahan situasi ekonomi
 3. Perubahan situasi politik
 - Faktor pendorong dari dalam kelompok (Intern)
 - Adanya konflik antaranggota kelompok
 - Adanya perbedaan kepentingan
 - Adanya perbedaan paham
 - Proses perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural
- Perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural :
- Kelompok kekerabatan, Kelompok sosial terkecil dalam masyarakat. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya yang belum menikah.
 - Kelompok Okupasional, Masyarakat semakin maju, spesialisasi dikembangkan secara ilmiah melalui lembaga-lembaga pendidikan sehingga menghasilkan orang-orang yang lain dalam ilmu-ilmu tertentu. Oleh sebab itu, munculah kelompok profesi.
 - Kelompok volunter, Kelompok ini terdiri dari orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama tetapi tidak mendapatkan perhatian dari masyarakat yang semakin luas daya jangkauannya. Masyarakat volunter menjadi kelompok yang mantap. Contoh : KIPP (Komite Independen Pemantau Pemilu)

- Masyarakat pedesaan (Rural Community), Masyarakat yang umumnya memiliki mata pencaharian bertani atau berkebun. Perubahan sulit dilakukan karena pola pikir masyarakat.
 - Masyarakat perkotaan (Urban Community), Masyarakat kota selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Mempunyai tatanan nilai yang heterogen.
- Tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial
- Sebagai makhluk sosial, masyarakat memiliki naluri untuk hidup bersama dalam kelompok sosial yang kita kenal sebagai masyarakat. Hal ini di dorong karena kebutuhan hidup manusia. Pada masyarakat yang masih sederhana, hampir tidak ada pengelompokan sosial. Kemudian berkembang teknologi pertanian yang menyebabkan adanya pengelompokan profesi. Sedangkan pada masyarakat industri, pengelompokan sangat heterogen.

F. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran saintifik
- Metode pembelajaran kooperatif

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media:
 - Buku Paket
 - Power point
 - Lembar gambar
- Alat :
 - Papan tulis
 - Spidol
- Sumber Belajar :
 - Yad Mulyadi, dkk. 2013. Sosiologi SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. 	5 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	
<p>2. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati Peserta didik mengamati skenario dari gambar yang telah dibagikan guru mengenai faktor pendorong dinamika kelompok sosial. - Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan proses pembentukan kelompok sosial ➤ Peserta didik menanya pada peserta didik lain maupun guru terkait mengenai praktik sosiologi dalam menganalisis faktor pendorong dinamika kelompok sosial - Mengeksperimen/ Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi dari penampilan drama yang berkaitan dengan faktor pendorong dinamika kelompok sosial. ➤ Peserta didik mengidentifikasi mengenai faktor pendorong dinamika sosial - Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengklasifikasi faktor pendorong dinamika kelompok sosial. ➤ Peserta didik mengklasifikasi proses perkembangan kelompok sosial di masyarakat multikultural. - Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis melalui peran drama (sosio drama). Peserta didik mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan penampilan drama mengenai faktor 	70 menit

pendorong dinamika kelompok sosial.	
<ul style="list-style-type: none"> • Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran. ➤ Evaluasi : Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini? ➤ Refleksi : Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ○ Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? ○ Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? ○ Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. ○ (Jawaban secara lisan) ➤ Menyampaikan materi yang akan datang ➤ Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran 	15 menit

I. Penilaian

➤ **Sikap Spiritual**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

➤ **Sikap sosial**

- Teknik Penilaian: Observasi

- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

➤ **Pengetahuan**

- Teknik Penilaian:
 - Tugas
 - Tes : Penugasan kelompok
 - Non tes : Individu
- Bentuk Instrumen:
 1. Soal uraian
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendefinisikan faktor pendorong dinamika kelompok sosial.	1
2.	Menganalisis prpses perkembangan kelompok sosial	2
3.	Menganalisis sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial.	

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

➤ **Keterampilan**

- Teknik : Observasi, presentasi
- Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
5.	Memaparkan kasus konflik di masyarakat melalui peragaan	1

	peran.	
6.	Menyajikan gambaran nyata dari analisis faktor pendorong dinamika kelompok sosial.	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Sleman, 24 Agustus 2014

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Drs. Miskun

Yusti Marlia Berliani

NIP : 195712271984031006

NIM. 11413241036

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- 13. Tidak pernah berdoa
- 14. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- 15. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- 16. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara kelompok (2)	Secara individu (1)	

Kisi-kisi

- **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Bagaimana pengertian dari kelompok sosial? Definisikan sesuai dengan bahasamu sendiri !
2. Bagaimana syarat kelompok sosial dapat terbentuk ?
3. Analisislah kelompok sosial di sekitar terkait dengan ciri-ciri kelompok sosial yang ada !
4. Jelaskan tipe kelompok sosial menurut Emile Durkheim beserta contoh nya !
5. Ceritakan tipe kelompok sosial di sekitar kalian dan kaitkan dengan teori tipe kelompok sosial menurut Ferdinand Tonnie!

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Lampiran 5: Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12

Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Seyegan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS / 1

Materi Pokok : Kelompok Sosial

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat

<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan 	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Siswa dapat mendeskripsikan dinamika kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.

- Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Karakter yang Diharapkan

- Kerjasama tim
- Komunikatif
- Kreatif
- Imajinatif
- Percaya Diri

E. Materi Pembelajaran

1. Faktor-faktor pendorong dinamika kelompok sosial

- Faktor pendorong dari luar kelompok (Ekstern)
 1. Perubahan situasi sosial
 2. Perubahan situasi ekonomi
 3. Perubahan situasi politik
- Faktor pendorong dari dalam kelompok (Intern)
 - Adanya konflik antaranggota kelompok
 - Adanya perbedaan kepentingan
 - Adanya perbedaan paham

2. Proses perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural

Perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural :

- Kelompok kekerabatan, Kelompok sosial terkecil dalam masyarakat. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya yang belum menikah.
- Kelompok Okupasional, Masyarakat semakin maju, spesialisasi dikembangkan secara ilmiah melalui lembaga-lembaga pendidikan sehingga menghasilkan orang-orang yang lain dalam ilmu-ilmu tertentu. Oleh sebab itu, munculah kelompok profesi.
- Kelompok volunter, Kelompok ini terdiri dari orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama tetapi tidak mendapatkan perhatian dari masyarakat yang semakin luas daya jangkauannya. Masyarakat volunter menjadi kelompok yang mantap. Contoh : KIPP (Komite Independen Pemantau Pemilu)

- Masyarakat pedesaan (Rural Community), Masyarakat yang umumnya memiliki mata pencaharian bertani atau berkebun. Perubahan sulit dilakukan karena pola pikir masyarakat.
 - Masyarakat perkotaan (Urban Community), Masyarakat kota selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Mempunyai tatanan nilai yang heterogen.
3. Tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial
- Sebagai makhluk sosial, masyarakat memiliki naluri untuk hidup bersama dalam kelompok sosial yang kita kenal sebagai masyarakat. Hal ini di dorong karena kebutuhan hidup manusia. Pada masyarakat yang masih sederhana, hampir tidak ada pengelompokan sosial. Kemudian berkembang teknologi pertanian yang menyebabkan adanya pengelompokan profesi. Sedangkan pada masyarakat industri, pengelompokan sangat heterogen.

F. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran saintifik
2. Metode pembelajaran kooperatif

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media:
 - Buku Paket
 - Power point
- Alat :
 - Papan tulis
 - Spidol
- Sumber Belajar :
 - Yad Mulyadi, dkk. 2013. Sosiologi SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira.
 - Buku LKS

H. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi 	5 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	
<p>2. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik mengamati keadaan sekitar yang berkaitan dengan faktor pendorong dinamika kelompok sosial. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan proses pembentukan kelompok sosial - Peserta didik menanya pada peserta didik lain maupun guru terkait mengenai praktik sosiologi dalam menganalisis faktor pendorong dinamika kelompok sosial • Mengeksperimen/ Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan informasi dari yang berkaitan dengan faktor pendorong dinamika kelompok sosial. - Peserta didik mengidentifikasi mengenai faktor pendorong dinamika sosial. - Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan (satu anak satu soal) • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengklasifikasi faktor pendorong dinamika kelompok sosial. - Peserta didik mengklasifikasi proses perkembangan kelompok sosial di masyarakat multikultural. • Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis. - Peserta didik membahas soal-soal di LKS - Peserta didik melakukan evaluasi melalui permainan 	70 menit

<i>“Talking Stick”</i> .(*)	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran. ➤ Evaluasi : Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini? ➤ Refleksi : Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? - Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? - Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. <p>(Jawaban secara lisan)</p> ➤ Menyampaikan materi yang akan datang ➤ Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran 	15 menit

I. Penilaian

➤ **Sikap Spiritual**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

➤ **Sikap sosial**

- Teknik Penilaian: Observasi

- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

➤ **Pengetahuan**

- Teknik Penilaian:
 - Tugas
 - Tes: Penugasan kelompok
 - Non tes : Individu
- Bentuk Instrumen:
 1. Soal uraian
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendefinisikan faktor pendorong dinamika kelompok sosial.	1
2.	Menganalisis prpses perkembangan kelompok sosial	2
3.	Menganalisis sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial.	

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

➤ **Keterampilan**

- Teknik : Observasi, presentasi
- Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
7.	Memaparkan kasus konflik di masyarakat melalui peragaan	1

	peran.	
8.	Menyajikan gambaran nyata dari analisis faktor pendorong dinamika kelompok sosial.	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

(* *Talking Stick Game*)

Cara bermain :

1. Guru memimpin jalannya permainan
2. Guru menyediakan *stick* yang digunakan untuk bermain, dan diserahkan kepada siswa yang paling pojok belakang untuk memulai.
3. Ketika musik atau nyanyian dimulai, siswa mulai menyerahkan stick pada teman sebelahnya, dan seterusnya, sampai pemimpin menyuruh untuk berhenti dengan cara ; pemimpin mengatakan “stop” dan menghentikan musik.
4. Siswa yang mendapatkan stick harus menjawab pertanyaan yang telah dibuat dari siswa yang lainnya. Pemilihan penanya ditunjuk oleh guru.
5. Setelah terjawab, Kemudian permainan dilanjutkan kembali.

Sleman, 27 Agustus 2014

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Drs. Miskun

Yusti Marlia Berliani

NIP : 195712271984031006

NIM. 11413241036

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- Tidak pernah berdoa
- Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara kelompok (2)	Secara individu (1)	

Kisi-kisi

- **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Bagaimana pengertian dari kelompok sosial? Definisikan sesuai dengan bahasamu sendiri !
2. Bagaimana syarat kelompok sosial dapat terbentuk ?
3. Analisislah kelompok sosial di sekitar terkait dengan ciri-ciri kelompok sosial yang ada !
4. Jelaskan tipe kelompok sosial menurut Emile Durkheim beserta contoh nya !
5. Ceritakan tipe kelompok sosial di sekitar kalian dan kaitkan dengan teori tipe kelompok sosial menurut Ferdinand Tonnies!

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemitakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16
 Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12
 Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Lampiran 5: Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12
 Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat

<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan 	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>

C) Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Siswa dapat mendeskripsikan dinamika kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia
- Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.

- Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Karakter yang Diharapkan

- Komunikatif
- Kreatif
- Imajinatif
- Percaya Diri
- Berfikir Cepat

E. Materi Pembelajaran

ULANGAN HARIAN 1

F. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran saintifik

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

➤ Media:

- Buku Paket

➤ Alat :

- Papan tulis
- Spidol

➤ Sumber Belajar :

- Yad Mulyadi, dkk. 2013. Sosiologi SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira.
- Buku LKS

H. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	5 menit
<p>2. Inti</p>	70 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik mengamati keadaan sekitar yang berkaitan dengan faktor pendorong dinamika kelompok sosial. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan proses pembentukan kelompok sosial - Peserta didik menanya pada peserta didik lain maupun guru terkait mengenai praktik sosiologi dalam menganalisis faktor pendorong dinamika kelompok sosial • Mengeksperimen/ Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan informasi dari yang berkaitan dengan faktor pendorong dinamika kelompok sosial. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengklasifikasi faktor pendorong dinamika kelompok sosial. - Peserta didik mengklasifikasi proses perkembangan kelompok sosial di masyarakat multikultural. • Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis. - Peserta didik membahas mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran. ➤ Evaluasi : Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini? ➤ Refleksi : Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: 	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> - Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? - Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? - Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. <p>(Jawaban secara lisan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan materi yang akan datang ➤ Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran 	
--	--

I. Penilaian

➤ **Sikap Spiritual**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

➤ **Sikap sosial**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian:
 - Tugas
 - Tes : Penugasan kelompok
 - Non tes : Individu
- Bentuk Instrumen:
 1. Soal uraian
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendefinisikan faktor pendorong dinamika kelompok sosial.	1
2.	Menganalisis prpses perkembangan kelompok sosial	2
3.	Menganalisis sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial.	

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

3. Keterampilan

- Teknik : Observasi, presentasi
- Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Memaparkan kasus konflik di masyarakat melalui peragaan peran.	1
2.	Menyajikan gambaran nyata dari analisis faktor pendorong dinamika kelompok sosial.	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Sleman, 1 September 2014

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Drs. Miskun

Yusti Marlia Berliani

NIP : 195712271984031006

NIM. 11413241036

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- Tidak pernah berdoa
- Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara kelompok (2)	Secara individu (1)	

Kisi-kisi

- **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Bagaimana pengertian dari kelompok sosial? Definisikan sesuai dengan bahasamu sendiri !
2. Bagaimana syarat kelompok sosial dapat terbentuk ?
3. Analisislah kelompok sosial di sekitar terkait dengan ciri-ciri kelompok sosial yang ada !
4. Jelaskan tipe kelompok sosial menurut Emile Durkheim beserta contoh nya !
5. Ceritakan tipe kelompok sosial di sekitar kalian dan kaitkan dengan teori tipe kelompok sosial menurut Ferdinand Tonnies!

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemitakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16
 Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12
 Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Lampiran 5: Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12
 Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Permasalahan Sosial Dalam Masyarakat
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat

<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 	<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan 	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.</p>

C) Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

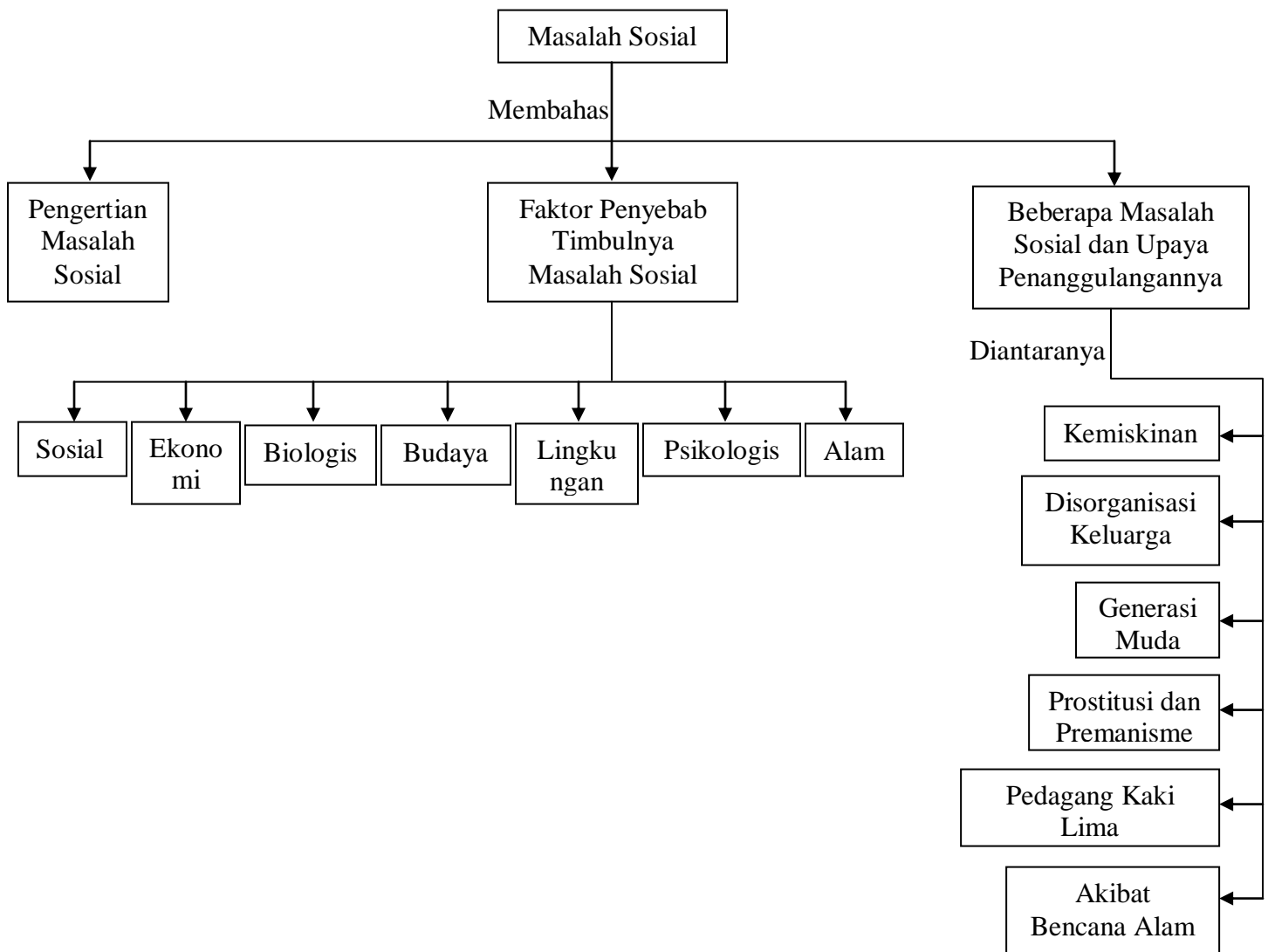
- Siswa dapat mendeskripsikan dinamika masalah sosial di masyarakat
- Siswa dapat memahami berbagai masalah sosial di masyarakat
- Siswa dapat memberikan solusi mengenai permasalahan sosial di masyarakat
- Siswa dapat menumbuhkan nilai religius terhadap Tuhan YME untuk mencegah timbulnya permasalahan sosial

D) Karakter yang Diharapkan

1. Kerja keras
2. Berjiwa wirausaha
3. Ingin tahu
4. Peduli sosial dan lingkungan

E) Materi Pembelajaran

PETA KONSEP



- **Pengertian Masalah Sosial**

Menurut **Soerjono Soekanto**, masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian unsur-unsur sosial budaya yang terdapat dalam suatu masyarakat, sehingga membahayakan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok para warga kelompok sosial, sehingga menyebabkan rusaknya ikatan sosial.

- **Faktor Penyebab Timbulnya Masalah Sosial**

- 1) Faktor ekonomi : contohnya kemiskinan, pengangguran, kriminalitas.
- 2) Faktor biologis : contohnya cacat fisik, wabah penyakit menular, fenomena bunuh diri.
- 3) Faktor psikologis : contohnya sakit jiwa, frustrasi berkepanjangan, kecemburuan sosial.
- 4) Faktor budaya : contohnya kenakalan remaja, vandalisme, premanisme, prostitusi.
- 5) Faktor lingkungan : contohnya perumahan yang tidak layak huni (kumuh dan padat penduduk) yang berdampak ketidakateraturan sosial.
- 6) Faktor alam : contoh bencana alam seperti gempa bumi, meletusnya gunung berapi, banjir, musim kemarau yang berkepanjangan, dan lain-lain.

F. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran saintifik
2. Metode pembelajaran kooperatif

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

➤ Media:

- Buku Paket
- Power point
- Video pembelajaran

➤ Alat :

- Papan tulis
- Spidol

➤ Sumber Belajar :

- Yad Mulyadi, dkk. 2013. Sosiologi SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira.
- Buku LKS

H. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	5 menit
<p>2. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik mengamati berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar. • Menanya Peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial. • Mengeksperimen/ Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai permasalahan sosial di masyarakat. • Peserta didik melakukan survei, observasi, wawancara, dan kajian dokumen mengenai permasalahan sosial dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menginterpretasi data survey tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial. 	70 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis yang telah di diskusikan dengan 4 teman yaitu mengenai video pembelajaran “Masalah Sosial”. 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran. ➤ Evaluasi : Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini? ➤ Refleksi : Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? • Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? • Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. • (Jawaban secara lisan) ➤ Menyampaikan materi yang akan datang ➤ Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran 	

I) Penilaian

➤ Sikap Spiritual

1. Teknik Penilaian: Observasi

- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1

3.	Sopan santun	1
----	--------------	---

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

➤ **Sikap sosial**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian:
 - 4) Tugas
 - 5) Tes : Penugasan kelompok
 - 6) Non tes : Individu
- Bentuk Instrumen:
 1. Soal uraian
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
7.	Mendefinisikan berbagai macam permasalahan sosial di masyarakat	2
8.	Menjelaskan faktor penyebab permasalahan sosial	2
9.	Menganalisis sosiologi dalam mengkaji permasalahan sosial di masyarakat	1

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

1. Keterampilan

- Teknik : Observasi, presentasi
- Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Memaparkan kasus permasalahan sosial di sekitar tempat tinggal	1
2.	Menyajikan gambaran nyata dari analisis permasalahan sosial	1

Instrumen: lihat *lampiran 4 dan 5*

Sleman, 3 September 2014

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Drs. Miskun

Yusti Marlia Berliani

NIP : 195712271984031006

NIM. 11413241036

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- 17. Tidak pernah berdoa
- 18. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- 19. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- 20. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara kelompok (2)	Secara individu (1)	

Kisi-kisi

- **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Bagaimana definisi dari masalah sosial? Definisikan sesuai dengan bahasamu sendiri!

2. Jelaskan berbagai macam permasalahan sosial yang ada di masyarakat!
3. Apa saja faktor penyebab timbulnya masalah sosial ?
4. Analisislah permasalahan sosial di sekitar anda terkait dengan faktor yang menyebabkannya!
5. Bagaimana upaya untuk menanggulangi berbagai permasalahan sosial di masyarakat?

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16
 Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12
 Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Lampiran 5: Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12

Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Permasalahan Sosial Dalam Masyarakat
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat

<p>6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<p>7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>
<p>8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

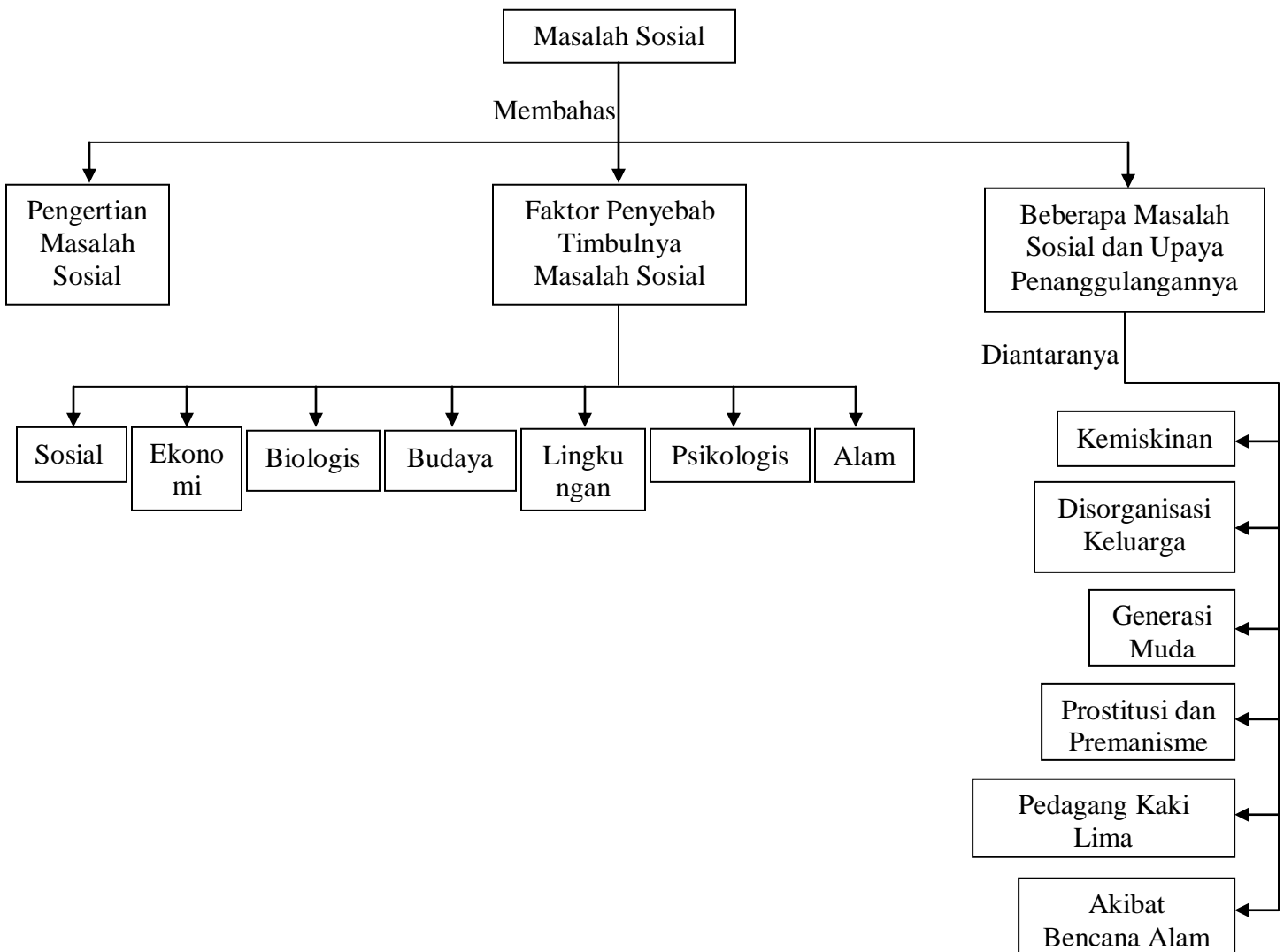
- Siswa dapat mendeskripsikan dinamika masalah sosial di masyarakat
- Siswa dapat memahami berbagai masalah sosial di masyarakat
- Siswa dapat memberikan solusi mengenai permasalahan sosial di masyarakat
- Siswa dapat menumbuhkan nilai religius terhadap Tuhan YME untuk mencegah timbulnya permasalahan sosial

D. Karakter yang Diharapkan

- Kerja keras
- Percaya diri
- Mandiri
- Sadar akan hak dan kewajiban
- Peduli sosial dan lingkungan
- Bekerjasama

E. Materi Pembelajaran

PETA KONSEP



a. **Masalah Sosial dan Penanggulangannya**

1. KEMISKINAN

keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan.

Faktor Penyebab Kemiskinan :

- Individual : akibat dari perilaku atau kemampuan
- Keluarga : menghubungkan dengan keadaan keluarga, misalnya : pendapatan keluarga, pendidikan, dll
- Subbudaya : menghubungkan kemiskinan dengan kehidupan sehari-hari.
- Agensi : akibat dari aksi orang lain, misalnya : perang, pemerintah, dll
- Struktural : kemiskinan hasil dari struktur sosial.

Indikator2 Kemiskinan (Menurut BPS) :

- Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (sandang, pangan, papan)
- Tidak ada akses terhadap kebutuhan hidup dasar lainnya (kesehatan, pendidikan, transportasi, air bersih, dll)
- Tidak ada jaminan masa depan
- Rentan terhadap guncangan bersifat individu dan massa
- Rendah kualitas SDM dan SDA
- Tidak ada akses lapangan pekerjaan
- Cacat fisik atau mental
- Ketidakmampuan sosial

a. Upaya penanggulangan

1. Upaya penanggulangan bersifat sebagai motivator pembangunan masyarakat.

- Bidang pendidikan, ex : wajib belajar 9 tahun
- Bidang kesehatan, ex : PUSKESMAS, RSUD
- Bidang perekonomian, ex : menciptakan lapangan kerja, kredit UKM.
- Menghapus korupsi

2. Upaya Penanggulangan Secara Langsung Diberikan Kepada Masyarakat Miskin

- Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) sebagai bantuan kompensasi.
- Pemberian beras dengan harga rendah bagi masyarakat/raskin.

2. DISORGANISASI KELUARGA

Adalah situasi yang timbul akibat retak atau pecahnya keluarga sebagai satuan sosial. Hal ini terjadi karena tidak berfungsinya satu dan peran sosial dalam salah satu atau beberapa anggota keluarganya. Misalnya, akibat dari perceraian, kematian, atau salah satu orang tuanya menelantarkan keluarganya dalam waktu lama.

Akibatnya terjadi kegoyahan fungsi dan status sosial keluarga sebagai satu satuan rumah tangga. Kegoyahan ini tidak hanya pada aspek ekonomi tapi juga dalam aspek lainnya. Misalnya, sosialisasi keluarga, psikologis, kasih sayang, dll.

Upaya Penanggulangan :

- Memfungsikan sebagai orang tua tunggal (single parent)
- Pembinaan berkelanjutan dari sekolah, panti asuhan, lembaga keagamaan, dll

3. MASALAH GENERASI MUDA

Masalah timbul ketika generasi muda memiliki semangat muda yang progresif, idealis, bahkan radikal, berhadapan dengan generasi tua kolot, yang berupaya mempertahankan posisi, status, dan peran sosial budayanya. Situasi ini menimbulkan konflik kepentingan, terutama pada masa transisi sosial politik.

Upaya Penanggulangan :

- Pihak orang tua mengadakan pendekatan, pembinaan, kasih sayang, dll.
- Salurkan di kegiatan positif.
- Memberi kesempatan kepada generasi muda.

4. MASALAH PROSTITUSI DAN PREMANISME

Prostitusi dan Premanisme sudah ada semenjak peradaban umat manusia mulai terbentuk. Sebagai penyakit masyarakat. Keduanya sulit untuk dihilangkan atau diberantas selama masih ada sekelompok masyarakat tertentu yang membutuhkan. Sekarang ini kedua masalah ini sudah merupakan “kejahatan kemanusiaan”.

Upaya Penanggulangan :

- Upaya yang bersifat represif dengan jalan melakukan razia dan penangkapan para PSK dan preman.
- Upaya yang bersifat rehabilitasi, dengan jalan menampung dan membina PSK dan preman yang terkena razia penangkapan.

- Upaya yang bersifat kontroversi, yaitu disediakan lokalisasi khusus praktik prostitusi, yang letaknya jauh dari pusat kota dan pemukiman penduduk. Upaya ini dimaksudkan agar para PSK tidak menjajakan diri di tempat-tempat umum seperti di jalan raya, pusat kota, dll.
- Upaya yang bersifat preventif, upaya ini berada di tangan orang-orang tua. Pengawasan, perhatian, kasih sayang, hendaknya diberikan kepada anak-anaknya, terutama ketika mulai menjelang remaja. Berikan upaya pembinaan melalui pendidikan keluarga, agama, dan pendidikan formal di sekolah.

F. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran saintifik
- Metode pembelajaran kooperatif

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

➤ Media:

- Buku Paket
- Power point
- Kuis Sosiologi

➤ Alat :

- Papan tulis
- Spidol

➤ Sumber Belajar :

- Yad Mulyadi, dkk. 2013. Sosiologi SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira.
- Buku LKS

H. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	<p>5 menit</p>

2. Inti

- **Mengamati**

Peserta didik mengamati berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar.

- **Menanya**

Peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial.

- **Mengeksperimen/ Mengeksplorasi**

Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai permasalahan sosial di masyarakat.

Peserta didik melakukan survei, observasi, wawancara, dan kajian dokumen mengenai permasalahan sosial dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

- **Mengasosiasi**

Peserta didik menginterpretasi data survey tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial.

- **Mengomunikasikan**

Peserta didik diberi kuis “Quis Sosiologi” yang berupa kotak nomor sampai 30 kotak. Di dalamnya berisi pertanyaan, dan point-point.

- Aturan Bermain :

- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Siswa diminta menjawab pertanyaan yang ada di balik nomor, dimulai dari guru yang membuka nomor terlebih

<p>dahulu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang dapat menjawab pertanyaan boleh memilih nomor selanjutnya. • Jika mendapat zonk, minus point, dan bonus point. Maka guru yang kembali memilihkan nomor kotak untuk pertanyaannya. • Terus lakukan sampai soalnya habis. • Kelompok yang mendapat point terbanyak menjadi juaranya. 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran. ➤ Evaluasi : Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini? ➤ Refleksi : Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? ▪ Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? ▪ Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. <p>(Jawaban secara lisan)</p> ➤ Menyampaikan materi yang akan datang ➤ Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran 	<p>15 menit</p>

Penilaian

➤ **Sikap Spiritual**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi

- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
7.	Menghargai	1
8.	Toleransi	1
9.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

➤ **Sikap sosial**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian:
 - Tugas
 - Tes : Penugasan kelompok
 - Non tes : Individu
- Bentuk Instrumen:
 - Soal uraian
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
4.	Mendefinisikan berbagai macam permasalahan sosial di masyarakat	2

5.	Menjelaskan faktor penyebab permasalahan sosial	2
6.	Menganalisis sosiologi dalam mengkaji permasalahan sosial di masyarakat	1

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. **Keterampilan**

- a. Teknik : Observasi, presentasi
- b. Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
9.	Memaparkan kasus permasalahan sosial di sekitar tempat tinggal	1
10.	Menyajikan gambaran nyata dari analisis permasalahan sosial	1

Instrumen: lihat *lampiran 4 dan 5*

Sleman, 10 September 2014

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Drs. Miskun

Yusti Marlia Berliani

NIP : 195712271984031006

NIM. 11413241036

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- Tidak pernah berdoa
- Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara kelompok (2)	Secara individu (1)	

Kisi-kisi

- **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Bagaimana definisi dari masalah sosial? Definisikan sesuai dengan bahasamu sendiri!
2. Jelaskan berbagai macam permasalahan sosial yang ada di masyarakat!
3. Apa saja faktor penyebab timbulnya masalah sosial ?
4. Analisislah permasalahan sosial di sekitar anda terkait dengan faktor yang menyebabkannya!
5. Bagaimana upaya untuk menanggulangi berbagai permasalahan sosial di masyarakat?

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemitakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Lampiran 5: Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12

Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Permasalahan Sosial Dalam Masyarakat
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat

<p>10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<p>11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>
<p>12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Siswa dapat mendeskripsikan dinamika masalah sosial di masyarakat
- Siswa dapat memahami berbagai masalah sosial di masyarakat
- Siswa dapat memberikan solusi mengenai permasalahan sosial di masyarakat
- Siswa dapat menumbuhkan nilai religius terhadap Tuhan YME untuk mencegah timbulnya permasalahan sosial

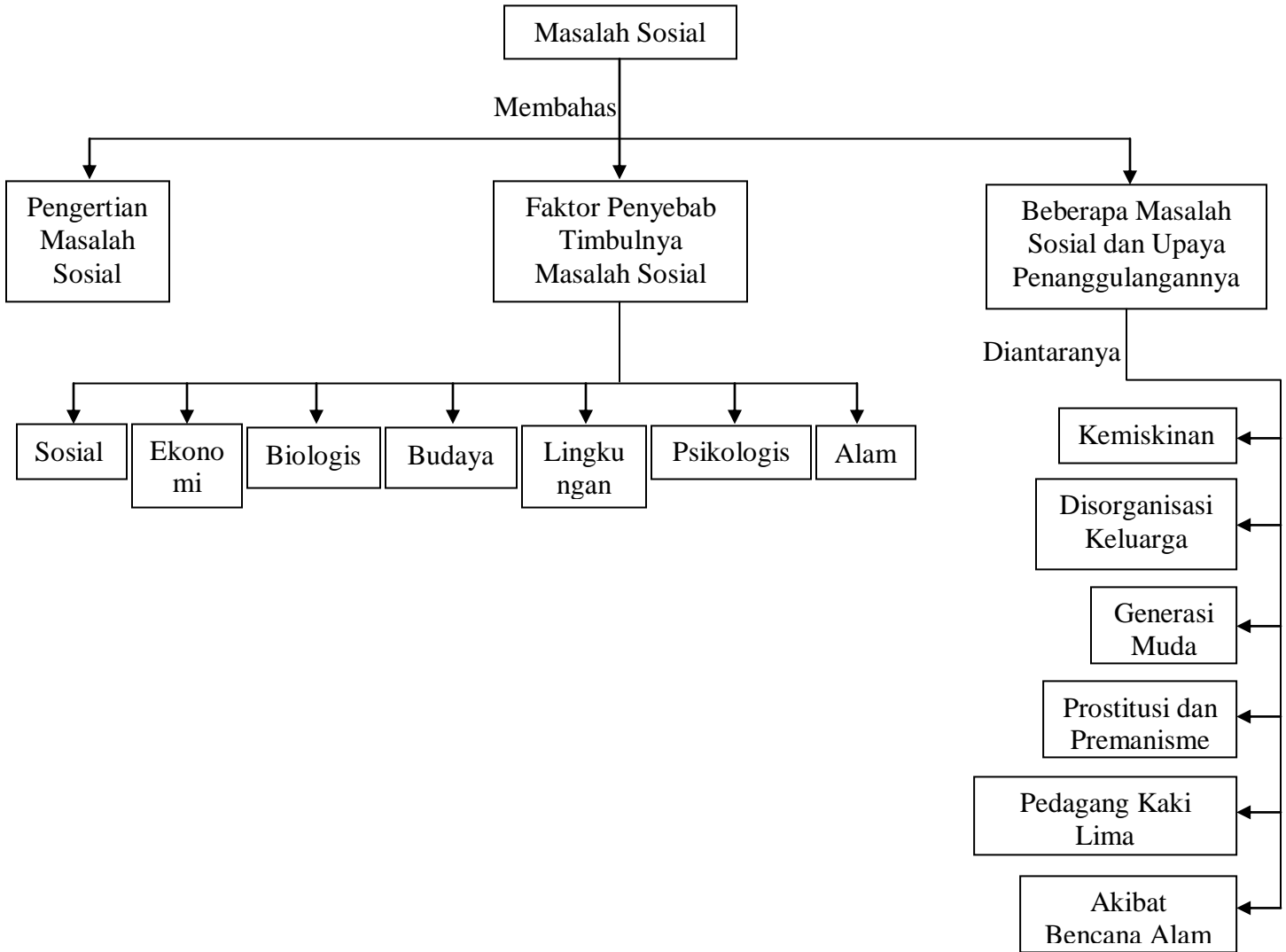
D. Karakter yang Diharapkan

- Kerja keras

- Peduli sosial dan lingkungan
- Bekerjasama
- Cepat Berfikir
- Percaya Diri

E. Materi Pembelajaran

PETA KONSEP



Masalah Pedagang Kaki Lima

Pedagang semacam ini disebut pedagang informal, atau tepatnya pedagang liar. Mereka berjualan makanan, minuman, sayur-mayur, buah-buahan, dan kebutuhan rumah tangga. Yang menjadi masalah adalah tempat berjualan semacam ini tidak hanya dilakukan di trotoar, tetapi sampai sebagian badan jalan, dan di tempat-tempat kosong di pinggir jalan.

Upaya penanggulangan :

- Diberikan sosialisasi dan informasi oleh pejabat terkait untuk memindahkan dagangannya.
- Upaya penertiban sebaiknya dilakukan secara manusiawi, bukan secara arogan, apalagi melalui cara-cara kekerasan.
- Sebaiknya dicarikan atau disediakan tempat usaha baru
- Mengajukan tempat-tempat pelayanan umum untuk menyediakan tempat bagi pedagang kaki lima.
- **Masalah Sosial Akibat Bencana Alam**

Bencana alam bukan merupakan masalah sosial, namun merupakan fenomena alam tapi menimbulkan adanya masalah sosial. Yang menjadi masalah sosial adalah dampak dari bencana alam tersebut, misalnya mengungsikan penduduk dari tempat bencana, menyediakan tempat pengungsian yang aman dan nyaman, memberikan makanan dan minuman bagi para pengungsi, petugas, dan para relawan, serta menyediakan sarana tidur, MCK, kesehatan, ibadah, dan transportasi.

Upaya Penanggulangan :

a) Upaya yang Bersifat Tanggap Darurat

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana Alam (BNPB) yang berada di bawah koordinasi Kementerian Dalam Negeri bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Badan SAR Nasional (Basarnas), TNI/POLRI, dan para relawan, mencari korban bencana yang mungkin masih bisa diselamatkan.
- Mengungsikan korban bencana ke tempat yang aman, serta menempatkan mereka di tempat-tempat penampungan tanggap darurat.
- Menyediakan segala fasilitas kebutuhan hidup para pengungsi, seperti sarana makan/minum, pakaian layak pakai, alas tidur, MCK, dan sarana kesehatan.
- Merehabilitasi para korban bencana, baik secara fisik maupun mental. Sedapat mungkin juga merehabilitasi lokasi pemukiman penduduk, atau memindahkannya ke tempat lain yang aman dari bencana.

b) Upaya yang Bersifat Pencegahan

- Memberikan peringatan sedini mungkin kepada penduduk yang bermukim di dekat daerah yang rawan bencana.

- Memindahkan atau mentransmigrasikan pendudukan ke tempat lain yang memberikan jaminan kehidupan.
 - Merehabilitasi daerah hutan yang gundul akibat penebangan liar (reboisasi), termasuk di bantaran-bantaran kali.
 - Membangun rumah atau gedung dengan konstruksi tahan gempa.
- **Masalah Kriminalitas dan Kejahatan**

Kriminalitas atau perbuatan melanggar hukum seperti pencurian, perampokan, hingga pembunuhan merupakan salah satu masalah sosial yang sering terjadi dalam masyarakat kita. Tindakan kriminal dan kejahatan dapat dilakukann secara individual maupun kelompok. Tindakan kriminal dapat dilakukan secara sadar melalui perencanaan dan ditujukan untuk untuk maksud tertentu.akan tetapi, ada pula yang dilakukan secara tidak sadar. Apabila orang berbicara mengenai kejahatan, maka biasanya yang dibayangkan adalah berbagai kejahatan yang tercantum dalam kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Perdata serta dipantau aparat penegak hukum.

Upaya Penanggulangan :

- d. Penanggulangan secara preventif
 - Meningkatkan keimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa
 - Memperdalam dan menerapkan nilai-nilai agama dan kepercayaan
 - Memberikan pendidikan sejak dini tentang nilai-nilai baik dan moralitas
 - Menumbuhkan dan menerapkan sikap toleransi dan empati sosial
 - e. Penanggulangan secara represif
 - Melakukan rehabilitasi terhadap para pelaku kriminal atau kejahatan
 - Menciptakan sistem dan program yang bertujuan untuk menghukum para pelaku kriminal dan kejahatan
 - Memberikan konsultasi psikologis
 - Diberi pendidikan moral tentang nilai-nilai baik dan pembekalan keterampilan
 - Memberikan siraman rohani berupa pendidikan agama
- **Masalah Kesenjangan Sosial-Ekonomi**
- Masalah sosial ekonomi sering dialami oleh negara-negara berkembang yang memicu masalah sosial lainnya seperti kriminalitas dan kejahatan. Kesenjangan sosial ekonomi dapat menyebabkan kecemburuan sosial sehingga menimbulkan perpecahan.

- a. Faktor yang menyebabkan kesenjangan sosial ekonomi :
 - Faktor dalam diri (faktor internal)
 - Nilai-nilai budaya yang dianut seperti menyerah pada nasib
 - Adanya sistem birokrasi atau peraturan resmi yang dapat membatasi atau memperkecil akses untuk memanfaatkan kesempatan.
 - Kurangnya lapangan pekerjaan
 - Perbedaan status sosial
 - Kurang meratanya pembangunan
- b. Dampak kesenjangan Sosial-Ekonomi
 - Terjadi Kriminalitas
 - Meningkatnya Kemiskinan dan pengangguran
 - Terjadinya monopoli
 - Terjadinya perpecahan dan mengancam keutuhan masyarakat
- f. Upaya Penanggulangan
 - Membangun sektor pertanian dan industri
 - Pemberantasan korupsi
 - Mengutamakan pendidikan
 - Mengembangkan dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat
 - Mendorong kewirausahaan di kalangan masyarakat
 - Penyederhanaan sistem birokrasi atau kebijakan

F. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran saintifik
- Metode pembelajaran kooperatif

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

➤ Media:

- Buku Paket
- Power point
- Video pembelajaran

➤ Alat :

- Papan tulis

- Spidol
- Sumber Belajar :
 - Yad Mulyadi, dkk. 2013. Sosiologi SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira.
 - Buku LKS

H. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	<p>5 menit</p>
<p>2. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati Peserta didik mengamati berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar. ▪ Menanya Peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial. ▪ Mengeksperimen/ Mengeksplorasi Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai permasalahan sosial di masyarakat. Peserta didik melakukan survei, observasi, wawancara, dan kajian dokumen mengenai permasalahan sosial dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya. 	

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengasosiasi Peserta didik menginterpretasi data survey tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial. ▪ Mengomunikasikan Peserta didik diberi permainan “Heart Couple” yaitu mencocokkan gambar hati. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara bermain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberi potongan separuh gambar hati yang telah berisi pernyataan. ▪ Siswa diminta untuk menemukan pasangan hatinya dengan mencocokkan pernyataan yang telah tertulis di potongan hati tersebut mengenai Masalah Sosial. ▪ Setelah menemukan pasangannya, dus orsng siswa tersebut mempresentasikan di depan kelas. 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran. ➤ Evaluasi : Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini? ➤ Refleksi : Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? ▪ Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? ▪ Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. 	<p>15 menit</p>

(Jawaban secara lisan)	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan materi yang akan datang ➤ Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran 	

Penilaian

➤ **Sikap Spiritual**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
10.	Menghargai	1
11.	Toleransi	1
12.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

➤ **Sikap sosial**

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
10.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
11.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
12.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian:
 - 10) Tugas
 - 11) Tes : Penugasan kelompok
 - 12) Non tes : Individu
- Bentuk Instrumen:

1. Soal uraian

- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
7.	Mendefinisikan berbagai macam permasalahan sosial di masyarakat	2
8.	Menjelaskan faktor penyebab permasalahan sosial	2
9.	Menganalisis sosiologi dalam mengkaji permasalahan sosial di masyarakat	1

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. Keterampilan

- Teknik : Observasi, presentasi
- Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
11.	Memaparkan kasus permasalahan sosial di sekitar tempat tinggal	1
12.	Menyajikan gambaran nyata dari analisis permasalahan sosial	1

Instrumen: lihat *lampiran 4 dan 5*

Sleman, 16 September 2014

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Drs. Miskun

Yusti Marlia Berliani

NIP : 195712271984031006

NIM. 1141324103

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

21. Tidak pernah berdoa
22. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
23. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
24. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara kelompok (2)	Secara individu (1)	
13.								
14.								
15.								
16.								

Kisi-kisi

- **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Bagaimana definisi dari masalah sosial? Definisikan sesuai dengan bahasamu sendiri!
2. Jelaskan berbagai macam permasalahan sosial yang ada di masyarakat!
3. Apa saja faktor penyebab timbulnya masalah sosial ?
4. Analisislah permasalahan sosial di sekitar anda terkait dengan faktor yang menyebabkannya!
5. Bagaimana upaya untuk menanggulangi berbagai permasalahan sosial di masyarakat?

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16
- Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12
- Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Lampiran 5: Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12

Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Sosiologi (2 jam/minggu)
 Kelas/Program : XI/ IIS 1
 2014/2015

Semester : 1(satu)
 Tahun Pelajaran :

No	Nama Siswa	Bulan	Agustus						September			
		Pertemuan	Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8	Ke-9	Ke-10
		Tanggal	12	14	19	21	26	28	2	4	11	6
1	Alif Nurochim	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Amalia Maya Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Anisa Nur Hanifah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Apriyanti Prasetyawati P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Ardian Anas Nurrohman	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Arfian Nugroho	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Bima Lantip Baharudin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Danisa Wisuda Niagatami	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Devi Sri Wijayanti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Diah Anggela Fitriana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Dian Tri Yustiani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Dini Fajri Pratiwi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Dzaki Muhammad Fadhil	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Fahmi Andari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Fatmawati Septiyani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Fauzan Zhafran Syah I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Ihsan Wanandri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Ilham Yoga Pratama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√
19	Indri Handayani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Ivan Valerian Dwi Atmaja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Kharintan Icha Permata T	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Krisnawati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Nabila Yoshi P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Nazula Rachma P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	Nurrokhma Prihatiningsih	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26	Resti Novianti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	Setiandaru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S
28	Syifa Shafira	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	Tita Rahma Hapsari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	Umi Nurhandayani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	Widya Nur Baskoro	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	Yulianto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Drs. Miskun
 NIP : 195712271984031006

Mahasiswa PPL

Yusti Marlia Berliani
 NIM : 11413241036

ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Materi : Pembentukan Kelompok Sosial
Waktu : 45 menit

A. Kerjakan secara individu! Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sekumpulan orang yang melakukan interaksi dan komunikasi serta memiliki tujuan bersama disebut.....
 - a. Agregasi
 - b. Kelompok Sosial
 - c. Organisasi
 - d. Kelompok tak teratur
 - e. Perilaku kolektif
2. Pernyataan berikut yang merupakan definisi kelompok sosial menurut Robert K. Merton adalah.....
 - a. Sejumlah orang yang sama-sama memiliki kesadaran tentang keanggotaan bersama dan interaksi di antara mereka.
 - b. Himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena adanya interaksi antar mereka.
 - c. Sejumlah orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan.
 - d. Sejumlah orang yang saling berhubungan dalam sebuah struktur.
 - e. Interaksi antar mereka sebagai anggota-anggota satu kesatuan.
3. Berikut yang **bukan** merupakan syarat kelompok sosial menurut Soerjono Soekanto adalah.....
 - a. Adanya hubungan timbal balik antar anggota
 - b. Adanya kesadaran para anggota
 - c. Adanya struktur, kaidah, dan pola perilaku
 - d. Bersistem dan berproses
 - e. Memiliki pola interaksi
4. Kedekatan jarak membuat orang-orang bisa saling sering bertemu untuk mengadakan kontak fisik dan melakukan interaksi sosial yang akhirnya terbentuklah kelompok sosial. Berdasarkan pernyataan tersebut, faktor yang menyebabkan timbulnya kelompok sosial adalah.....
 - a. Kesamaan kepentingan
 - b. Keturunan
 - c. Geografis
 - d. Daerah asal
 - e. Agama
5. Kelompok sosial dimana setiap anggotanya menyatakan diri sebagai

- anggota kelompok tersebut namun menganggap kelompok mereka sendiri sebagai pusat segala-galanya (etnosentrisme) disebut.....
- a. Organisasi
 - b. Kelompok sosial
 - c. Agregasi
 - d. In group
 - e. Out group
6. Berikut ini adalah karakteristik dari kelompok primer, **kecuali**.....
- a. Akrab
 - b. Merupakan kelompok kecil
 - c. Tidak permanen
 - d. Langgeng
 - e. Personal
7. Tokoh sosiologi yang mengenalkan *gemeinschaft* dan *gesellschaft* adalah.....
- a. Bruece J. Cohen
 - b. Robert Bierstedt
 - c. C.H. Cooley
 - d. Horton dan Hunt
 - e. Ferdinand Tonnies
8. Hubungan yang bersifat paguyuban dikenal dengan istilah.....
- a. Personal
 - b. Gemeinschaft
 - c. Gesellschaft
 - d. Society
 - e. Community
9. Kelompok sosial yang terkecil, yaitu.....
- a. Keluarga
 - b. Rumah tangga
 - c. Kerabat
 - d. RT dan RW
 - e. Tetangga
10. Faktor utama yang membedakan massa dengan publik, yaitu.....
- a. Pusat perhatiannya
 - b. Penyampaian informasi
 - c. Konsentrasi pesertanya
 - d. Sistem nilai dan normanya
 - e. Waktu kegiatannya
11. Perhatikan unsur-unsur di bawah ini!
1. Solidaritas kelompok tinggi
 2. Kesadaran kelompok kuat
 3. Memiliki sistem pembagian kerja
 4. Lapangan pekerjaan heterogen
- Unsur pokok masyarakat paguyuban yaitu nomor.....
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
 - e. 3 dan 4
12. Ciri masyarakat yang masih sederhana dan belum mengenal pembagian kerja dapat digolongkan kelompok sosial.....
- a. Solidaritas organik

- b. Solidaritas mekanik
 c. Paguyuban
 d. Patembayan
 e. Primer
13. Ani dan teman-teman sekelasnya diajak berwisata alam oleh guru sosiologi ke suatu tempat. Pemandangan alamnya masih asri. Penduduknya sangat ramah, tapi jumlahnya tidak terlalu banyak. Mata pencaharian mereka umumnya bertani. Tempat yang dikunjungi Ani ternyata menunjukkan masyarakat.....
- a. Patembayan
 b. Dinamis
 c. Gemeinschaft
 d. Gesellschaft
 e. Demokratis
14. Perhatikan unsur-unsur sosial di bawah ini!
1. Keluarga
 2. Persahabatan
 3. Perserikatan
 4. Perkumpulan
- Kelompok sosial primer terdapat pada nomor.....
- a. 1 dan 4
 b. 1 dan 3
 c. 2 dan 3
 d. 1 dan 2
 e. 3 dan 4
15. Kelompok sosial yang bersifat formal terlihat pada.....
- a. Keluarga
 b. Geng
 c. Suku bangsa
 d. Liga sepak bola
 e. Ikatan Dokter Indonesia
16. Berikut yang **bukan** ciri-ciri causal crowds adalah.....
- a. Bersifat sementara
 b. Organisasinya sangat longgar
 c. Perhatian kepada objek sebentar
 d. Sedikit persatuan
 e. Terorganisasi dengan baik
17. Surat kabar, radio, televisi, dan media komunikasi lainnya dapat menghubungkan individu-individu yang memungkinkan munculnya kelompok sosial dan adanya interaksi tidak langsung. Hal ini merupakan kelompok sosial yang dapat digolongkan sebagai.....
- a. Massa
 b. Publik
 c. Kerumunan
 d. Paguyuban
 e. Patembayan
18. Kata-kata dibawah ini yang menunjukkan kelompok luar (out group) yaitu.....
- a. Saya

- b. Kamu
- c. Ia
- d. Kami
- e. Mereka

19. Di pesimpangan Jl. Sudirman terdapat banyak toko baju, kebetulan Toni masuk dan ingin membeli baju di salah satu toko tersebut. Namun tiba-tiba terjadi konsleting listrik yang menyebabkan kebakaran besar. Toni dan orang-orang di toko kemudian berlarian keluar untuk menyelamatkan diri. Berdasarkan peristiwa tersebut, dapat dilihat terdapat kerumunan.....

- a. *Formal audiences*
- b. *Causal crowds*
- c. *Panic crowds*
- d. *Lawless crowds*
- e. *Immoral crowds*

20. Masyarakat semakin maju, spesialisasi dikembangkan secara ilmiah melalui lembaga-lembaga pendidikan sehingga menghasilkan orang-orang yang lain dalam ilmu-ilmu tertentu. Oleh sebab itu, munculah kelompok profesi.....

- a. Keekerabatan
- b. Kelompok Okupasional
- c. Kelompok volunter
- d. *Urban Community*
- e. *Rural Community*

B. Jawablah dengan Benar dan Jelas!

1. Jelaskan proses perkembangan kelompok sosial di masyarakat multikultural!
2. Amatilah lingkungan tempat tinggal anda, lalu ceritakan apa saja kelompok sosial yang ada. Kemudian jelaskan mengenai :
 - a. Faktor terbentuknya?
 - b. Termasuk tipe kelompok sosial apa?

 **Selamat Mengerjakan** 

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Sosiologi (2 jam/minggu)
 Kelas/Program : XI/ IIS 1

Semester : 1(satu)
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

No	Nama Siswa	Jenis Penilaian			
		UH 1	Afektif dan Psikomotorik		
			Sosio drama	Debat/diskusi	
1	Alif Nurochim	70	77	70	
2	Amalia Maya Sari	84	82	70	
3	Anisa Nur Hanifah	84	75	70	
4	Apriyanti Prasetyawati P	94	75	70	
5	Ardian Anas Nurrohman	60	77	85	
6	Arfian Nugroho	84	77	70	
7	Bima Lantip Baharudin	90	75	85	
8	Danisa Wisuda Niagatami	76	80	85	
9	Devi Sri Wijayanti	94	75	70	
10	Diah Anggela Fitriana	62	82	85	
11	Dian Tri Yustiani	84	75	70	
12	Dini Fajri Pratiwi	82	75	70	
13	Dzaki Muhammad Fadhil	86	77	85	
14	Fahmi Andari	84	80	70	
15	Fatmawati Septiyani	90	80	70	
16	Fauzan Zhafran Syah I	80	77	85	
17	Ihsan Wanandri	74	77	70	
18	Ilham Yoga Pratama	68	77	85	
19	Indri Handayani	72	82	85	
20	Ivan Valerian Dwi Atmaja	94	75	85	
21	Kharintan Icha Permata T	60	80	70	
22	Krisnawati	70	82	70	
23	Nabila Yoshi P	78	80	85	
24	Nazula Rachma P	60	80	70	
25	Nurrokhma Prihatiningsih	78	82	85	
26	Resti Novianti	88	82	85	
27	Setiandaru	94	75	85	
28	Syifa Shafira	90	82	70	
29	Tita Rahma Hapsari	90	82	70	
30	Umi Nurhandayani	82	80	85	
31	Widya Nur Baskoro	70	77	70	
32	Yulianto	86	75	85	

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Drs. Miskun
 NIP : 195712271984031006

Mahasiswa PPL

Yusti Marlia Berliani
 NIM : 11413241036

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas Program : XI IIS
 Tahun Ajaran : 2014/2015

No Dokumen	: FM 01-01
No. Revisi	: 01
Tgl Berlaku	: 14 Juli 2014

SM	NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
1	1.1	Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.			
	2.1	Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial. Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial.			
	2.2	Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial.			
	3.1	Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.	Pembentukan kelompok sosial	24JP	
	4.1	Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.			
	3.2	Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.	Permasalahan sosial dalam masyarakat	28JP	
	4.2	Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.			
	3.3	Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat.	Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial	28JP	
	4.3	Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan.			

	3.4 4.4	Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya. Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya	Konflik, kekerasan, dan upaya penyelesaiannya.	32JP	
2	3.5 4.5	Menerapkan metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya. Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan, dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan	32JP	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Drs.Miskun
NIP : 195712271984031006

Sleman, 14 Juli 2014

Mahasiswa Praktikan

Yusti Marlia Berliani
NIM : 11413241036

Mengetahui
Guru Pembimbing

Drs. Miskun
NIP 19571227 198403 1 006

Seyegan, 14 Juli 2014
Mahasiswa Praktikum

Yusti Marlina Berliani
NIM : 11413241036

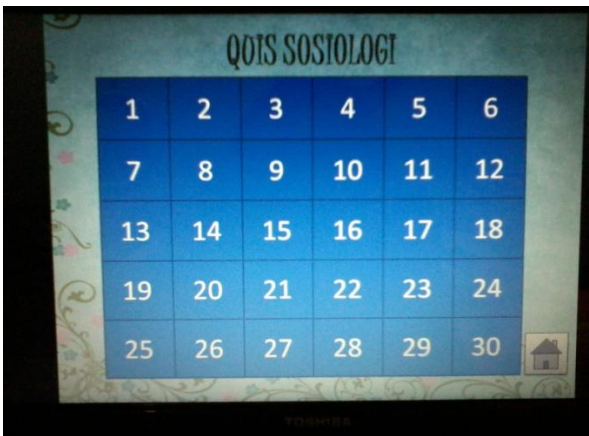
DOKUMENTASI

1) Proses Belajar menggunakan media power point



2) Belajar dengan menggunakan permainan

a. Quis Sosiologi



c. Heart Couple



JADWAL PIKET PRASEKOLAH DAN MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014

KODE GURU	SENIN								SELASA								RABU								KAMIS								JUMAT						SABTU									
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8		
A	BK				XS 3	BK	BK		XI A 3	XI A 4	XI S 1	XI S 1	XI S 3	XI A 2	XI A 3	PIKET								XI A 2	XI S 2	PERPUS	TU				XI S 2	XI S 3																
B	XI A 4	XI A 2	BK	XS 2	BK								XI A 3	XI S 1	XI S 3	XI A 1	TU								PIKET						TU																	
C	PERPUS				XII A 4	PERPUS	PIKET								TU								XS 1	PERPUS	XI S 1		BK	XIIS 2	BK	XII A 3	XII S 3	TU																
D	X IIS 3				BK				TU								BK	X IIS 1	X IIS 2								PIKET								PIKET						PERPUS							
E	PIKET								PERPUS								TU								BK	XS 3	XIA 3	BK	TU						XS 2	BK	XS 1	XA 2		XA 4								
F	PIKET								X I S 1		BK	X IIS 2	PERPUS								X IIS 1	PERPUS	XI S 1		TU						PIKET																	
G	TU								TU								PIKET								BK	XS 3	XIA 3		PERPUS						XS 2	BK	XS 1	XS2		XS4								
H	X IIS 3				PERPUS				PIKET								BK	X IIS1	X IIS 2								TU								BK						PIKET							
I	TU								XIS 1	BK	X IIS 2	PIKET								X IIS 1	PERPUS	XI S 1		BK						PERPUS																		

- 1. Amelia (A)
- Sandra (B)
- YSP (C)
- 2. Arina Tunjung Daryanti (D)
- 3. Berlian Nursakti Wardhani (E)
- 4. Brilian Muhamad Nur (F)
- 5. Dayu Cahyawati (G)
- 6. Monica Farra Diba (H)
- 7. Natri Sutanti (I)
- 8. Putri Wulandari (I)
- 9. Yusti Marlia Berlian (I)

KETERANGAN:

- 1. MERAH = PIKET
- 2. KUNING = BK
- 3. HIJAU = PERPUSTAKAAN
- 4. BIRU = TU
- 5. ABU-ABU = MENGAJAR

Seyegan, 18 Agustus 2014
Mengetahui,
Koordinator PPL
SMA N 1 Seyegan

Dra. Yulia Catur Hapsari, M.M
NIP. 19610708 198703 2 005

